

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DI ERA DIGITAL TERHADAP PENGEMBANGAN KINERJA
GURU SMPN 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DI ERA DIGITAL TERHADAP PENGEMBANGAN KINERJA GURU SMPN 8 PALOPO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resky Nuralisa Gunawan
Nim : 18 0206 0020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 6 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



Resky Nuralisa Gunawan

NIM. 18 0206 0020

Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.

Ahmad Munawir, M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Resky Nuralisa Gunawan

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Resky Nuralisa Gunawan

NIM : 18 0206 0020

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Guru di SMP Negeri 8 Palopo*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.

Tanggal: 9 Maret 2022

Pembimbing II

Ahmad Munawir, M.Pd.

Tanggal: 21 Februari 2022

*Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si.
Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.
Ahmad Munawir, M.Pd.*

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Resky Nuralisa Gunawan

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Resky Nuralisa Gunawan

NIM : 18 0206 0020

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Guru di SMP Negeri 8 Palopo.*

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munasayah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.

Penguji I

2. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si.

Penguji II

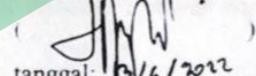
3. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.

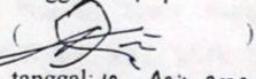
Pembimbing I/Penguji

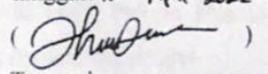
4. Ahmad Munawir, M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()
tanggal: 15/4/22

()
tanggal: 13/4/2022

()
tanggal: 12 April 2022

()
Tanggal: 12 April 2022

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Guru SMP Negeri 8 Palopo*, yang ditulis oleh Resky Nuralisa Gunawan, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0020. Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, 30 Maret 2022. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.



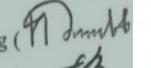
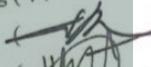
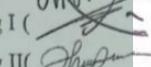
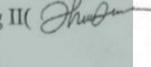
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Guru SMP Negeri 8 Palopo yang ditulis oleh Resky Nuralisa Gunawan (18 0206 0020), mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 20 April 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, Mei 2022

TIM PENGUJI

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
2. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
3. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si.
4. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.
5. Ahmad Munawir, M.Pd.

Ketua Sidang ()
Pengaji I ()
Pengaji II ()
Pembimbing I ()
Pembimbing II()

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرِيفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Guru SMP Negeri 8 Palopo" setelah memulai proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. Selaku

Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. dan Ahmad Munawir, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. dan Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hilal Mahmud, M.M. sebagai Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Drs. Imran selaku Kepala SMP Negeri 8 Palopo, beserta wakasek dan para guru, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Gunawan Haris dan ibu Rosdiana Masri, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta kedua saudara-saudari tersayang Nur Alim Shidiq Gunawan dan Nur Hanin Fahima Gunawan. Mudah-mudahan Allah swt, Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Sahabatku tercinta Ainayyah Nur Fauzih, Jusraita, Reski Novianti, Nita,Cindy. Semua teman-teman di “SIRSAK” Sulfiani Mustakim, Tanti Riskianti, Devi Siska, Wiwie Lolitta, dan Andi Ummi Khaeria Irsal, yang selalu membantu dan mendukung saya selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya MPI Kelas A),

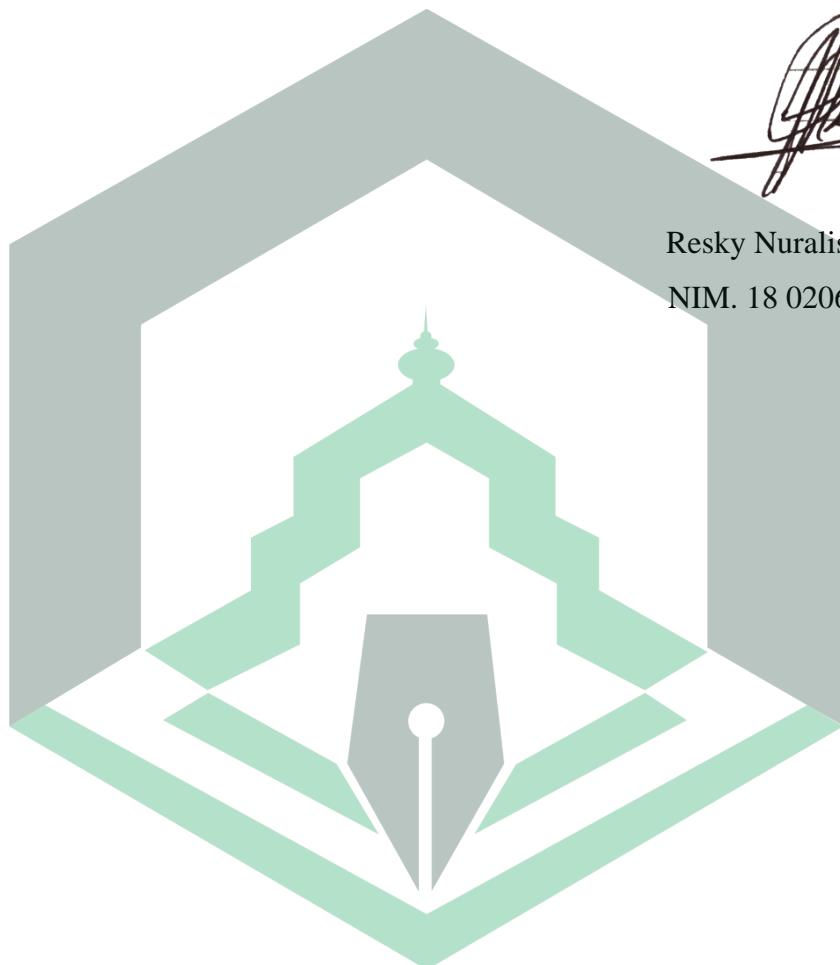
yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 09 April 2022



Resky Nuralisa Gunawan
NIM. 18 0206 0020



PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Ş	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ه	Ha	H	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es dengan titik di bawah
ض	Dad	đ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	T	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ż	zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Apostroferbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
í	Fathah	A	a
í	Kasrah	I	i
í	Dhammah	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كِيفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هُولَى: *haura* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
و	fathah dan alif, fathah dan waw	Ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
يُ	dhammah dan ya	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : mâtâ

رَمَى : ramâ

يَمُوتُ : yamîtu

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat suku, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: raudah al-atfâl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: al-madânah al-fâdilah

الْحِكْمَةُ

: al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ܶ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجِّيْنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-hajj
نُعْمَ	: nu’ima
عَدُوٌّ	: ‘aduwun

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِيَ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘ali (*bukan ‘aliyy atau ‘aly*)

عَرَسِيٌّ : ‘arasi (*bukan ‘arasiyy atau ‘arasy*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukanasy-syamsu*)

الزَّلْزَالُ : *al-zalzalah* (*bukanaz-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf

hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَمْرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمْرُثُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dînullah*

بِاللهِ : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ

: *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadi illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazî unzila fih al-Qur'an

Naṣr al-Dîn al-Tûsi

Naṣr Hâmid Abû Zayd

Al- Tûfi

Al- Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islâmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

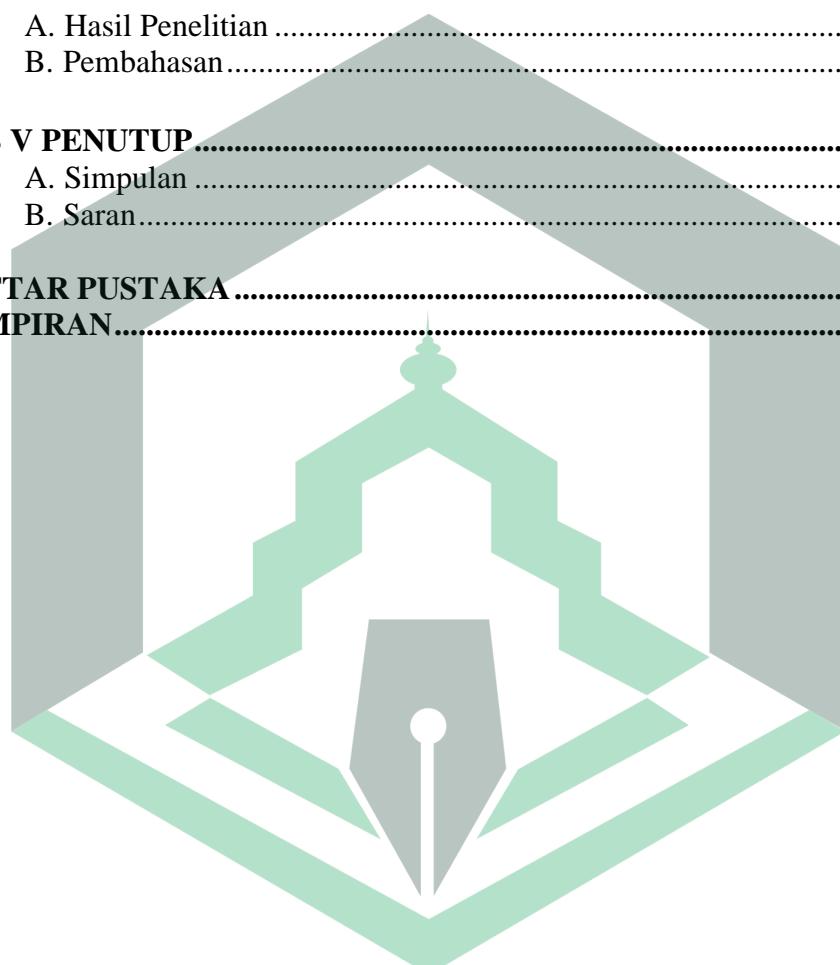
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhânahû wa ta’âlâ
saw.	= allallâhu ‘alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur’ân, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/: 4
HR	= Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL/BAGAN	xvi
DAFTAR AYAT/HADITS	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Pemanfaatan Teknologi Informasi	11
1. Pemanfaatan Teknologi Informasi	11
2. Fungsi Teknologi Informasi	14
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Guru.....	16
4. Klasifikasi Model Pembelajaran Internet dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi	21
5. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Teknologi Informasi....	23
C. Pengembangan Kinerja Guru	24
1. Pengertian Kinerja	24
2. Pengertian Kinerja Guru.....	26
3. Kriteria Kinerja Guru	28
4. Faktor Berpengaruh pada Kinerja Guru	30
5. Pengembangan Kinerja Guru	32
D. Definisi Era Digital	43
E. Kerangka Pikir.....	46
F. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
C. Definisi Operasional Variabel	50
D. Populasi dan Sampel	51
E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	55
H. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	82
A. Simpulan	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangkar Pikir	48
--	----



DAFTAR AYAT/HADIS

Kutipan Q.S Yunus: 101 14



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	89
Lampiran 2 Lembar Validitas Instrumen	93
Lampiran 3 Kisi-kisi Validitas Instrumen.....	96
Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen Angket.....	105
Lampiran 5 Uji Reliabilitas.....	106
Lampiran 6 Koefisien Determinasi	105
Lampiran 6 Jawaban Responden.....	108
Lampiran 7 Jawaban Responden Skala 100.....	124
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	125
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	127



ABSTRAK

Resky Nuralisa, 2022. “*Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Guru SMP Negeri 8 Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. dan Ahmad Munawir, M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru di SMP Negeri 8 Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi informasi di era digital; untuk mendeskripsikan pengembangan kinerja guru di era digital; untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru SMP Negeri 8 Palopo. Jenis penelitian ini adalah *ex-postfacto* fokus pada pengungkapan hubungan kausal antara variabel. Populasinya adalah seluruh guru di SMP Negeri 8 Palopo dengan jumlah 48 guru. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus atau sampling jenuh. Data diperoleh melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru SMP Negeri 8 Palopo sebesar 70,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Teknologi Informasi, Era Digital, Kinerja Guru

ABSTRACT

Resky Nuralisa, 2022. "The Effect of Information Technology Utilization in the Digital Age on Teacher Performance Development at SMP Negeri 8 Palopo". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. and Ahmad Munawir, M.Pd.

This thesis discusses the utilization of information technology in the digital era on teacher performance development at SMP Negeri 8 Palopo. This study aims: To describe the use of information technology in the digital era; to describe the development of teacher performance in the digital era; To determine the effect of the use of information technology in the digital era on the performance development of SMP Negeri 8 Palopo teachers. This type of research is ex-post facto, focusing on disclosing causal relationships between variables. The population is all teachers at SMP Negeri 8 Palopo, with a total of 48 teachers. Sampling has done by using a census technique or a saturated sample. This study suggests that there is a positive influence on the use of information technology in the digital era on the development of teacher performance at SMP Negeri 8 Palopo by 70.7%. In contrast, the rest is influenced by other factors that this study can not explain.

Keywords: **Information Technology, Digital Era, Teacher Performance**

الملخص

Resky Nuralisa، 2022. "تأثير استخدام تكنولوجيا المعلومات في العصر الرقمي على تطوير أداء المعلم في SMP Negeri 8 Palopo".
أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف السيد د. H. Syamsu Sanusi M.Pd.I ، السيد أحمد مناور ، M.Pd.

SMP في المعلم أداء تطوير في الرقمي العصر في المعلومات تكنولوجيا استخدام الأطروحة هذه تناقض الرقمي العصر في المعلومات تكنولوجيا استخدام وصف : إلى الدراسة هذه تهدف. الرقمي العصر في المعلومات تكنولوجيا استخدام تأثير تحديد ؛ الرقمي العصر في المعلم أداء تطور لوصف الكشف على يركز لاحقاً البحث من النوع هذا يعتبر. SMP Negeri 8 Palopo معلمي أداء تطوير على بإجمالي SMP Negeri 8 Palopo في المعلمين من جميعهم السكان .المتغيرات بين السببية العلاقات عن خلال من البيانات على الحصول تم .المشبعة العينات أخذ أو التعداد تقنية باستخدام العينات أخذ تم .معلمًا 48 تشير SPSS .تطبيق باستخدام الدراسة هذه بيانات تحليل تم ، ذلك على علاوة .والتوثيق الاستبيانات توزيع تطوير على الرقمي العصر في المعلومات تكنولوجيا استخدام على كبير تأثير وجود إلى الدراسة هذه نتائج تفسيرها يمكن لا أخرى بعوامل الباقى يتأثر بينما 70.7٪ بنتسبة SMP Negeri 8 Palopo في المعلم أداء دراسة .هذا في

المعلم أداء ، الرقمي العصر ، المعلومات تقنية : المفتاحية الكلمات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia telah memasuki era baru yang kerap disebut Revolusi Industri 4.0.¹ Era Revolusi Industri menjadi bahan perbincangan di dunia termasuk Indonesia. Pada abad ke-18 era revolusi dimulai dan ditandai dengan penemuan mesin uap, pada saat itu era disebut sebagai era revolusi 1.0. Pada abad 19-20 ditemukan listrik yang disebut Era Revolusi Industri 2.0. Sekitar tahun 1970-an mulai masuk Revolusi Industri 3.0 dimana era tersebut sudah menggunakan tenaga komputerisasi. Selanjutnya, pada tahun 2010 dunia telah memasuki Revolusi Industri 4.0 dengan mengandalkan rekayasa intelelegensi dan *internet of thing* sampai sekarang.²

Revolusi Industri 4.0 juga disebut sebagai era digital, disebabkan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu dengan pesat.³ Sebelum era digital, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dengan cara mempelajari dari sumber primer. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, saat ini seseorang dapat

¹ Umi Trisyanti and Banu Prasetyo, ‘Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial’, *Prosiding SEMATEKSOS 3 ‘Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0’*. 22.

² Yus Mochamad Cholily, Windy Tunas Putri, and Putri Ayu Kusgiarohmah, ‘Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0’, *Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Matematika (SNP2M) 2019 UMT*, 2019, 1.

³ Nana Nana and Endang Surahman, ‘Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Blended POE2WE Di Era Revolusi Industri 4.0’, *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 4 (2019), 82 .

belajar secara tidak langsung dan mulai menggunakan teknologi informasi.⁴ Manusia dengan kemampuan nalarnya cenderung menginginkan sesuatu yang instan, agar lebih mudah dan tidak mengeluarkan biaya yang banyak. Teknologi informasi hadir sebagai sesuatu yang instan digunakan untuk mengolah, memproses, menyusun, mendapatkan, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara demi menghasilkan informasi yang berkualitas untuk setiap lini kehidupan, utamanya pada pendidikan.

Peran teknologi informasi dalam dunia pendidikan ini sangat berpengaruh dan mesti dijadikan nilai mutlak yang harus dikuasai oleh seseorang, khususnya di Indonesia, sebab era digitalisasi ini dikenal dengan persaingan kemajuan teknologi yang begitu pesat.⁵ Dahulu seseorang harus berkelana untuk bertemu seorang pakar untuk mendiskusikan suatu persoalan, dan memerlukan biaya yang banyak, sedangkan saat ini hal tersebut tidak perlu lagi dilakukan. Pakar dapat ditemui di layar kaca, perpustakaan, internet dan dapat dikunjungi atau ditelusuri, meskipun di rumah. Mengumpulkan hasil penelitian/tugas sekolah ke dosen/guru bisa dengan mengirimkannya melalui aplikasi (E-mail, WhatsApp, Telegram, Line dsb).

Pada era sekarang, abad ke-21, guru harus mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mendesain pembelajaran yang kreatif.⁶ Guru-guru sudah

⁴Purwo Riwayadi, ‘Pemanfaatan Perkembangan Teknologi’, *Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2013, 1.

⁵Riwayadi. ‘Pemanfaatan Perkembangan Teknologi’, 2.

⁶ Zainuddin Notanubun, “Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, Volume 03, Nomor 01, (2019), 62.

sepatutnya menguasai penggunaan teknologi informasi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam kelas agar peserta didik dapat berkembang mengikuti zaman. Hal tersebut disebabkan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan dalam pembelajaran pada era digital ini, layak dijadikan sarana dan prasarana yang dikelola guna menunjang pembelajaran.

Terdapat aspek yang menarik untuk dikaji dari sosok guru, yaitu aspek kinerjanya, sebab kinerja guru merupakan sisi yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan.⁷ Namun, terdapat beberapa fakta yang menunjukkan kinerja guru masih belum optimal. Hal tersebut disebabkan oleh faktor guru yang mengabaikan kelengkapan administrasinya, memberikan tugas tanpa adanya proses tatap muka, evaluasi pembelajaran yang belum begitu optimal, kurangnya bahan dan alat ajar yang menarik hingga penggunaan model dan metode terkesan monoton, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurang akurat.

Hakikatnya seorang guru hendaknya melaksanakan tugasnya yang strategis dengan mengikuti perkembangan zaman. Guru diharapkan mendesain pembelajaran yang efektif dan efisien seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memanfaatkan komputer atau laptop. Dengan demikian, pentinglah diketahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru.

⁷ Ayu Dwi Kesuma Putri and Nani Imaniyati, ‘Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru’, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, (2017), 203.

Kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya adalah tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan⁸, dan untuk meraih mutu pendidikan yang baik, kinerja guru merupakan penentu. Namun, kompetensi bagi guru di Indonesia masih belum memenuhi standar yang ditargetkan. Perlu perhatian khusus pada guru dalam mengembangkan kinerjanya dan harus ada upaya peningkatan. Hal ini dikarenakan peran guru sangat strategis, mencetak generasi peradaban.

Farid Ahmadi menjelaskan bahwa “Pendidikan yang tidak mengenal TIK bagi ruangan yang redup tidak berpenghuni”⁹. Pernyataan Farid Ahmadi mengenai dunia pendidikan sangat menarik untuk dibuktikan dalam sebuah penelitian. Dapat dilihat bahwa hadirnya teknologi informasi yang dapat memengaruhi kinerja guru, menjadi harapan besar untuk mengembangkan kinerjanya dalam dunia pendidikan. Kinerja guru juga sangat memengaruhi manajemen kelas untuk melahirkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun, tidak menutup kemungkinan masih terdapat guru yang tertinggal atau memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi guna mengelola kelas agar peserta didik memeroleh pembelajaran dengan optimal.

Terdapat beberapa masalah terkait kompetensi guru dalam menggunakan teknologi informasi. *Pertama*, guru selalu menganggap bahwa menggunakan proyektor adalah sesuatu yang repot, mudah koslet, tidak memiliki bahan ajar digital untuk dipresentasikan, tidak dapat membuat media *powerpoint*, dan kurang

⁸Putri and Imaniyati. ‘Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru’, 202.

⁹Farid Ahmadi, *Guru SD Di Era Digital*, I (Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2017), 1.

mampu menghubungkan proyektor ke laptop. *Kedua*, penggunaan laboratorium komputer masih kurang optimal, hal ini disebabkan karena terkadang jika terdapat komputer yang rusak, tidak langsung untuk diperbaiki sehingga tidak banyak alat teknologi informasi yang bisa digunakan guru maupun siswa.¹⁰

Era digital yang semakin pesat ini, membuat seseorang harus mengikuti perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat. Menurut Budi Rakardjo, mestinya masyarakat harus memiliki sasaran yang hendak dicapai dari upaya pengembangan teknologi informasi.¹¹ Di samping itu, sebaiknya para guru diberikan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dalam jaringan (daring), hal tersebut bertujuan untuk menigkatkan pengetahuan para guru dalam pemanfaatan teknologi informasi menggunakan aplikasi.¹² Peran kepala sekolah juga sangat diperlukan dalam pemberdayaan alat teknologi, agar semua proses belajar-mengajar dimonitor dengan baik.

Masih terdapat guru yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi. Padahal, kehadiran teknologi informasi ini harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dalam pendidikan, agar menunjang pembelajaran dan lebih mudah dalam mengembangkan kinerja guru di era

¹⁰Delila Sari Batubara, ‘Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-Faktor, Dan Upaya Meningatkannya)’, Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 3.1 (2017), 51.

¹¹Budi Rahardjo, *Memahami Teknologi Informasi* (Jakarta: PT. Alex Media Komputer, 2002), 3.

¹²Sri Nurhayati and others, ‘Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Bagi Guru SMA Negeri 5 Cimahi Bandung’, *Indonesian Community Service and Empowerment (IComSE)*, 1.2 (2020), 71.

digitalisasi. Dengan demikian, guru hendaknya menyadari akan pentingnya teknologi informasi ini demi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memberi manfaat kepada pembaca. Dalam penelitian ini akan menjadi bahan referensi terkait pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian, apabila pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru ini tidak diteliti, masyarakat akan tidak paham dan mengabaikan keberadaan teknologi informasi di era digital sebagai penyebaran informasi dengan cepat dan instan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Guru di SMP Negeri 8 Palopo.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut adapun rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pemanfaatan teknologi informasi di era digital di SMPN 8 Palopo?
2. Bagaimanakah pengembangan kinerja guru di era digital di SMPN 8 Palopo?
3. Apakah berpengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru SMPN 8 Palopo?

C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pemanfaatan teknologi informasi di era digital di SMPN 8 Palopo,
2. Mendeskripsikan pengembangan kinerja guru di era digital di SMPN 8 Palopo,
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru SMPN 8 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis
Untuk mengembangkan ilmu dalam bidang garapan manajemen pendidikan Islam yang berhubungan dengan teknologi informasi dan kaitannya dengan pengembangan kinerja guru.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk kepala sekolah, agar sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan ia dapat menganalisis segala kebutuhan dalam suatu sekolah serta menganalisis pengaruh teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru.

- b. Untuk pendidik, agar mampu mengembangkan *skill*-nya yang mampu menunjang mutu pendidikan.
- c. Untuk penyelenggara pendidikan, agar memperhatikan pengembangan kinerja guru pada lembaga pendidikan.
- d. Untuk pembaca dan penulis yaitu dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mengetahui pengaruh teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru, dan untuk penulis yaitu dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Kajian ini untuk mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru SMP Negeri 8 Palopo. Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut.

1. Penelitian Rina Puspita, Sidharta Adyatma, dan Deasy Arisanty yang berjudul *Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Guru SMA Negeri di Kecamatan Banjarmasin Utara*¹, memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti penggunaan teknologi informasi pada guru dan sama-sama menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Namun, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi pada guru tapi juga berfokus pada komunikasi guru dengan masyarakat. Adapun populasi dari penelitian ini adalah guru yang bersertifikasi di SMA Negeri Kecamatan Banjarmasin, sedangkan penelitian ini befokus pada pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 22* dan *microsoft excel* dan populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 8 Palopo.

¹Deasy Puspita, Rina. Adyatma, Sidharta. Arisanty, ‘Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Guru SMA Negeri Di Kecamatan Banjarmasin Utara’, *Jurnal Pendidikan Geografi*, 6.1 (2019).

2. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X TBSM SMK PGRI 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021 oleh Heni Fadilah memiliki persamaan dengan penelitian peneliti, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto* dalam menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi guru. Dimana penelitian Heni Fadilah ini mempunyai tiga variabel (dua variabel independen dan satu variabel dependen) dan populasi penelitiannya adalah siswa. Berbeda dengan penelitian peneliti yang memiliki dua variabel (satu variabel independen dan satu variabel dependen) dan populasinya adalah guru.
3. Penelitian Wiwit Puji Purwaningsih (2016) dengan judul Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Menggunakan Kerangka TPACK(Studi Kasus SMA Negeri 1 Tengaran)², memiliki persamaan dengan penelitian peneliti, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada guru. Namun sampel pada penelitian Wiwit Puji Purwaningsih adalah *purposive sampling*, sedangkan penelitian peneliti menggunakan sampel jenuh/sensus;
4. Hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara Tahun 2019 oleh

² Wiwit Puji, "Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Menggunakan Kerangka TPACK(Studi Kasus SMA Negeri 1 Tengaran)", *Artikel Ilmiah*, 2016.

Siti Saleha³, memiliki judul yang sangat mirip, pendekatan yang digunakan-pun sama (pendekatan kuantitatif) dengan analisis datanya menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*. Namun, pada penelitian Siti Saleha meneliti akan komunikasi dari guru ditahun 2019 sedangkan penelitian peneliti berfokus pada teknologi informasi di era digital dengan bantuan aplikasi *SPSS* dan *microsoft office excel*.

B. Pemanfaatan Teknologi Informasi

1. Definisi teknologi informasi

Teknologi informasi tidak dapat dihindarkan lagi, seperti penggunaan telepon, komputer, dan satelit dalam berbagai aktivitas sarana berkomunikasi.⁴ Teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia secara instan. Sedangkan informasi adalah pemberitahuan.⁵ Dengan begitu, pengguna teknologi informasi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi dapat memperoleh informasi secara instan.

Teknologi informasi apabila dijelaskan dalam pandangan sempit, maka sisi teknologi dari sebuah teknologi informasi adalah seperti perangkat lunak, perangkat keras, basis data, jaringan serta peralatan lainnya. Peran yang dapat diberikan aplikasi teknologi infomasi ini adalah mendapatkan informasi untuk

³Siti Saleha, ‘Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Di SMAN 6 Luwu Utara Tahun 2019’, *SKripsi IAIN Palopo*, 2020.

⁴Sri Maharsi, ‘Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen’, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (2000), 128.

⁵Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, III (Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional RI, 2000). 1158.

kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, rohani, sains, teknologi, perdagangan, bisnis, dan asosiasi profesi.⁶ Dengan demikian, Teknologi informasi ini dapat juga didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya.

Adapun teknologi informasi menurut para ahli, yaitu Wahyu Supriyanto mengutip pendapat Haag dan Keen yang menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi;⁷ Teknologi informasi menurut Nina W. Syam dapat dimaknai sebagai ilmu yang diperlukan untuk menyimpan informasi agar informasi tersebut dapat ditelusuri kembali dengan mudah dan akurat;⁸ Menurut Martin dalam Wahyu Supriyanto mengemukakan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarluaskan informasi;⁹ Williams dan Sawyer dalam Cecep mengatakan bahwa teknologi informasi adalah

⁶Janner Simarmata, *Teknologi Informasi: Aplikasi Dan Penerapannya* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 1.

⁷Wahyu. Supriyanto and Ahmad. Muhsin, ‘Teknologi Informasi Perpustakaan : Strategi Perancangan Perpustakaan Digital’, 2008, 21.

⁸ Nina W. Syam, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2004), 28.

⁹Supriyanto and Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan*, 22.

teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.¹⁰

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat dijelaskan bahwa teknologi informasi adalah perangkat yang dapat mengolah data untuk diinformasikan dengan sambungan internet. Teknologi informasi dipandang sebagai ilmu yang berupa prosedur dan teknik-teknik untuk menyimpan dan mengelola informasi secara efisien dan efektif. Dalam hal ini, informasi dipandang sebagai data yang telah diolah dan dapat disimpan dengan baik dalam bentuk tulisan, suara, maupun dalam bentuk gambar, dimana gambar tersebut dapat berupa gambar mati atau gambar hidup. Sedangkan informasi yang dikelola atau disampaikan melalui teknologi informasi tersebut dapat berupa ilmu dan pengetahuan itu sendiri.

Manajemen sarana dan prasarana bertugas untuk menjaga dan mengatur sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberi kontribusi yang berarti dan optimal bagi pendidikan.¹¹ Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah sangat menunjang keberhasilan pendidikan. Namun, seorang guru ataupun siswa tidak dapat melakukan proses belajar-mengajar yang efektif tanpa tersedianya sarana dan prasarana yang memadai apalagi di era modern ini. Guru ataupun siswa hendaknya melakukan pembelajaran dengan efisien. Oleh karena itu, sarana dan prasarana teknologi informasi merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan saat ini. Sebagaimana yang terkandung dalam Q.S Yunus: 101.

¹⁰ Abdul Cholik Cecep, ‘Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2.6 (2017), 3.

¹¹ Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, I (Yogjakarta: Deepublish, 2015), 11.

فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

١٠١

Terjemahannya:

Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman"

Smaldino dalam Zainuddin Notanubun mengemukakan bahwa kemunculan masyarakat informasi ditandai dengan adanya empat karakter dasar, yang terdiri dari sebagai berikut.

- a. Adanya teknologi-teknologi yang bertindak berdasarkan informasi.
- b. Teknologi-teknologi baru sangat fleksibel, memungkinkan mereka beradaptasi dan berubah secara terus-menerus.
- c. Informasi merupakan bagian dari seluruh kegiatan manusia, sebab teknologi-teknologi tersebut mempunyai efek yang meresap.
- d. Semua sistem yang menggunakan teknologi informasi didefinisikan oleh 'logika jaringan' yang memungkinkan mereka memengaruhi suatu varietas luas.¹²

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat informasi adalah masyarakat yang dikelilingi oleh informasi yang dibawa oleh teknologi-teknologi canggih. Teknologi canggih ini dapat memengaruhi atau mendikte aktifitas manusia. Contoh, ketika seseorang memikirkan ingin membeli sebuah *totebag*, maka yang muncul di *timeline handphone*-nya adalah penjualan *totebag*.

2. Fungsi teknologi informasi

¹² Zainuddin Notanubun, 'Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Era Digital (Abad 21)', Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan, 3.2 (2019), 54-55 .

Bagaskoro menjelaskan bahwa terdapat enam fungsi teknologi informasi, diantaranya sebagai berikut.

- a. Fungsi teknologi informasi sebagai penangkap (*capture*) adalah menangkap fakta-fakta yang terkait dengan pengetahuan yang diharapkan pengguna baik pengetahuan tentang dunia ataupun akhirat, sebab teknologi informasi hadir dengan segala kemudahannya. Menangkap yang dimaksud di sini adalah menginput. Misalnya menerima masukan dari semua perangkat keras seperti pemindai, *keyboard*, *speaker*, kamera, dan alat lain.
- b. Fungsi teknologi informasi sebagai pengolah (*processing*), yaitu mengolah atau memproses data yang diterima untuk dijadikan informasi. Pengolahan berarti data tersebut dapat dikorvensi (mengubah data ke bentuk lain), mengurangi, menambah, menggandakan, menganalisis, menggabungkan dan menghitung (kalkulasi).
- c. Fungsi teknologi informasi sebagai penghasil (*generating*), yaitu menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna yang dapat dimengerti oleh orang lain. Misalnya laporan dalam bentuk dokumen (teks), gambar, tabel, grafik, audio dan lain-lain, atau dengan kata lain mengemas dan menata informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat.
- d. Fungsi teknologi informasi sebagai penyimpanan (*storage*), menyimpan atau merekam data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan pada kesempatan atau pada keperluan lain. Contohnya adalah merekam / informasi ke dalam alat perekam / menyimpan data / penyimpan seperti *flash disk*, *hard disk*, dan lain sebagainya.

- e. Fungsi teknologi informasi sebagai pencari kembali (*retrieval*). Fungsi untuk mendapatkan kembali dan mencari kembali data/informasi atau bisa juga menggandakan data/informasi yang sudah tersimpan. Misalnya mencari data/informasi yang sudah tersimpan sebelumnya.
- f. Fungsi teknologi informasi sebagai transmisi (*transmission*). Mentransmisikan adalah fungsi mengirim atau menerima kembali data atau informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer. Ada banyak aplikasi yang bisa gunakan dalam mentransmisikan data ataupun informasi, seperti aplikasi whatsApp, telegram, e-mail, line, *google drive* dan lain-lain. Mengirim data atau informasi dari *handphone* satu ke handphone yang lain, atau mengirimkan suatu informasi dari seseorang kepada orang lain melalui jaringan komunikasi elektronik.¹³

Berdasarkan penjelasan Bagaskoro, teknologi informasi sangat memudahkan urusan manusia, sebab informasi atau data, serta pembelajaran dapat disimpan atau diolah dengan rapih dan dimanfaatkan sebaik mungkin.

3. Pemanfaatan teknologi informasi bagi guru

Menurut Bambang Warsita, secara umum ada dua pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan dan pembelajaran: Pertama, komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu computer (*computer science*). Kedua, teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Misalnya Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi

¹³ Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data* (Yogjakarta: Budi Utama, 2019), 20-21.

(Pustekkom), Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) mengembangkan program CD multimedia interaktif untuk mata pelajaran.¹⁴

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Heinich dalam Bambang Warsita pemanfaatan teknologi informasi merupakan segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer dan internet untuk pembelajaran. Bentuk penggunaan/pemanfaatan teknologi informasi dapat dijelaskan, sebagai berikut.

1. Tutorial, merupakan program yang dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial, yakni suatu konsep yang disajikan dengan teks, gambar baik diam atau bergerak, dan grafik;
2. Praktik dan latihan (*drill and practice*), yaitu untuk melatih peserta didik sehingga memiliki kemahiran dalam suatu keterampilan atau memperkuat penguasaan suatu konsep. Program ini biasanya menyediakan serangkaian soal atau pertanyaan;
3. Simulasi (*simulation*), yaitu format ini bertujuan untuk mensimulasikan tentang suatu kejadian yang sudah terjadi maupun yang belum dan biasanya berhubungan dengan suatu resiko, seperti pesawat akan jatuh atau menabrak, terjadinya malapetaka dan sebagainya;
4. Percobaan atau eksperimen, format ini mirip dengan format stimulasi, namun lebih ditujukan pada kegiatan-kegiatan eksperimen, seperti kegiatan praktikum di laboratorium IPA, Biologi atau Kimia;

¹⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka, 2008), 150-151.

5. Permainan (*game*), yaitu mengacu pada proses pembelajaran dan dengan program multimedia berformat ini diharapkan terjadi aktivitas belajar sambil bermain.¹⁵

Dari uraian Heinich dalam Bambang Warsita dapat disimpulkan, jika memanfaatkan sebuah teknologi dalam model pembelajaran, maka akan melahirkan proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan efektif.

Beberapa manfaat teknologi informasi bagi guru, diantaranya sebagai berikut.

1. Interaksi langsung, siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru, dengan melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Siswa bisa langsung mengajukan pertanyaan kepada guru serta melakukan diskusi dengan teman-teman lain.
2. Menyajikan informasi sesuai kebutuhan dan menarik, guru dapat menyajikan informasi belajar secara konsisten, berkualitas, dapat diulang penggunaannya sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar dan lebih variatif dan menarik sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran. Membangkitkan motivasi belajar. Pembelajaran yang dilakukan secara daring merupakan suatu tantangan dalam motivasi/semangat belajar, tapi para guru masih dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menggugah secara daring.¹⁶
3. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar daring terasa hidup dan dinamis seperti halnya ketika dilakukan di sekolah secara luring.

¹⁵ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, 137-141.

¹⁶ ‘Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Tenaga Pendidik - Direktorat SMP’ <<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-bagi-tenaga-pendidik/>> [accessed 4 April 2022].

Dalam hal ini, ada banyak aplikasi yang bisa digunakan, seperti *zoom*, *google meet*, *duo*, *classroom*. Pada teknologi informasi ini terdapat banyak sekali fitur di berbagai platform berbasis daring yang bisa dimanfaatkan untuk membuat kelas *online*, kuis, presentasi yang atraktif, seperti, *youtube*, penjelasan materi dengan mengirim vidio melalui aplikasi *whatssapp*, *telegram*, *e-mail*, *facebook*, *instagram*, *line*, dan lain sebagainya.

Zoom meeting merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri aplikasi *Zoom meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California.¹⁷ Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya seperti seminar *online*, workshop *online*, *talkshow online* dan lain sebagainya.

Secara sederhana, *Zoom Meeting* maupun *GoogleClassroom* merupakan aplikasi yang digunakan oleh kabanyakan siswa untuk membantu dalam proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Guru dan murid akan mengadakan tatap muka melalui perangkat yang dimiliki baik itu melalui *smartphone* maupun perangkat komputer.

Suhery menjelaskan langkah sederhana dalam penggunaan aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom*, yaitu sebagai berikut.

1. Membuka aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom*,
2. Membuat kelas,

¹⁷Dian Permanasari Widyaningrum, ‘Pengaruh Zoom Meeting Pada Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik’, *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2020), 65.

3. Menyalin kode kelas dan membagikannya ke siswa, sehingga siswa dapat bergabung dalam kelas *online* tersebut.¹⁸

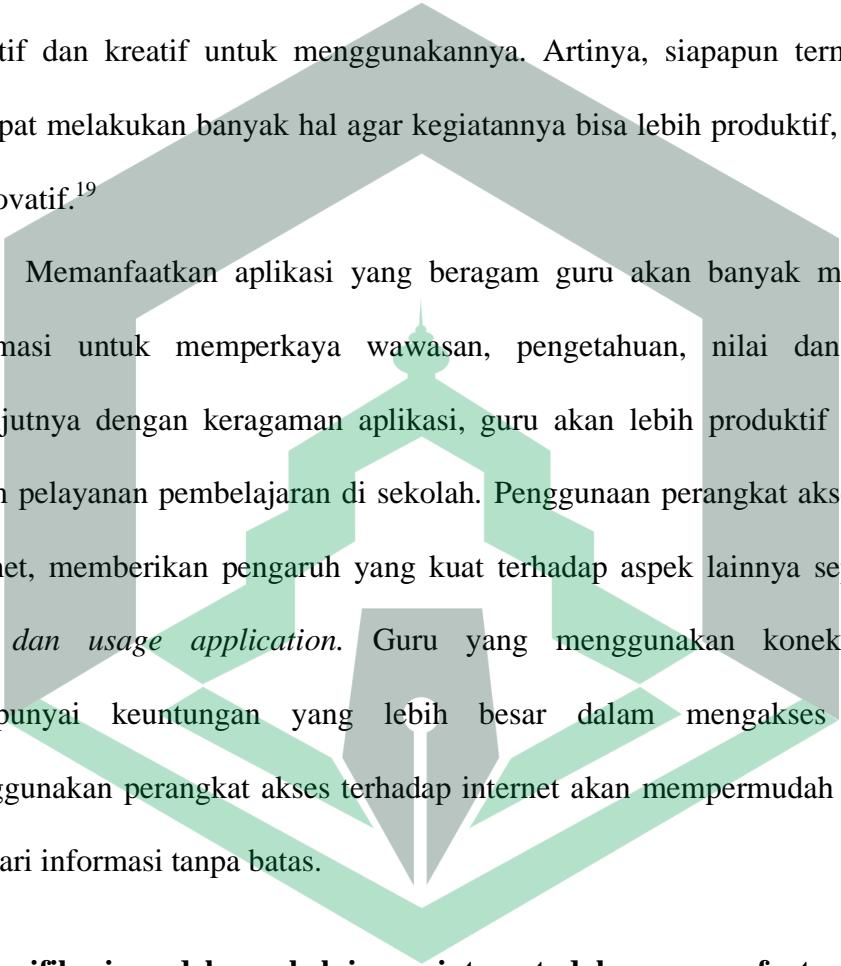
Menurut Van Jick dalam Triyono mengemukakan bahwa ada empat aspek dalam pemanfaatan teknologi informasi, aspek-aspek diantaranya sebagai berikut.

1. *Usage time*, adalah aspek waktu dalam pemanfaatan teknologi informasi. Namun, terdapat beberapa orang yang memiliki komputer di rumah sangat jarang dan bahkan sama sekali tidak pernah menyentuhnya. Artinya, teknologi belum dimanfaatkan secara optimal dari segi waktu. Seharusnya teknologi mampu membantu mempermudah dalam semua bidang termasuk guru di sekolah.
2. *Usage applications, number and diversity*, adalah aspek pemanfaatan aplikasi teknologi informasi baik dari segi jumlah aplikasi maupun keragaman aplikasi. Sebagai guru yang dibekali ilmu pengetahuan seharusnya sudah memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi informasi dengan berbagai keragaman aplikasi. Penggunaan aplikasi yang beragam juga akan mempermudah guru dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.
3. Penggunaan perangkat akses terhadap internet, memberikan pengaruh yang kuat terhadap aspek lainnya seperti *usage time* dan *usage application*. Guru yang menggunakan koneksi internet mempunyai keuntungan yang lebih besar dalam mengakses informasi. Mereka lebih sedikit terhalang oleh biaya waktu koneksi dan mereka menggunakan lebih banyak aplikasi serta dengan durasi

¹⁸Suhery, ‘Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 132.

yang lebih panjang. Dengan menggunakan perangkat akses terhadap internet akan mempermudah guru BK/konselor untuk mencari informasi tanpa batas.

4. *More or less active or creative use*, adalah aspek penggunaan internet secara pasif, atau aktif dan inovatif. Web memberikan peluang pemanfaatan internet secara lebih luas dimana hal tersebut memungkinkan pengguna internet untuk aktif dan kreatif untuk menggunakannya. Artinya, siapapun termasuk guru dapat melakukan banyak hal agar kegiatannya bisa lebih produktif, kreatif dan inovatif.¹⁹



Memanfaatkan aplikasi yang beragam guru akan banyak mendapatkan informasi untuk memperkaya wawasan, pengetahuan, nilai dan sikapnya. Selanjutnya dengan keragaman aplikasi, guru akan lebih produktif dan kreatif dalam pelayanan pembelajaran di sekolah. Penggunaan perangkat akses terhadap internet, memberikan pengaruh yang kuat terhadap aspek lainnya seperti *usage time* dan *usage application*. Guru yang menggunakan koneksi internet mempunyai keuntungan yang lebih besar dalam mengakses informasi. Menggunakan perangkat akses terhadap internet akan mempermudah guru untuk mencari informasi tanpa batas.

4. Klasifikasi model pembelajaran internet dalam pemanfaatan teknologi informasi

Klasifikasi model-model pembelajaran internet dengan pemanfaatan teknologi informasi, diantaranya sebagai berikut.

¹⁹Triyono, ‘Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling’, *Jurnal Wahana Konseling*, 1.2 (2018), 81.

- a. Model *drills*, merupakan model pembelajaran melalui penyediaan latihan-latihan soal untuk menguji penampilan siswa melalui kecepatan dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan melalui program. Para guru dapat menyediakan soal-soal tersebut di perangkat komputernya dan dibagikan secara daring.
- b. Model simulasi, merupakan salah satu model pembelajaran dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya.
- c. Model tutorial, merupakan model pembelajaran yang digunakan dalam proses mengajar dengan menggunakan perangkat lunak, yaitu program komputer yang berisi materi pelajaran.
- d. Model *games* atau permainan, peserta didik akan dihadapkan pada beberapa petunjuk dan aturan permainan. Model ini dikembangkan atas pembelajaran yang menyenangkan dimana pembelajaran didesain seolah peserta didik mengikuti permainan yang disajikan melalui simulasi-simulasi tertentu, yang dibutuhkan agar peserta didik mampu menerapkan semua pengalaman belajarnya dalam menyelesaikan masalah yang dimaksud.²⁰

Dari beberapa model yang dikemukakan tersebut, dapat membuat guru lebih harmonis kepada peserta didiknya dalam melakukan proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik cenderung aktif dalam menerima materi-materi pembelajaran.

²⁰Yuliani, ‘Inovasi Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi: Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet’, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4.1 (2019), 122.

5. Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan teknologi informasi

Pada era digital ini, teknologi informasi dengan pelbagai peralatannya, seperti komputer, *smartphone*, *notebook* dll. yang dapat menyimpan, mengolah, menyebarluaskan data, para guru maupun siswa dituntut untuk memanfaatkannya. Tidak menutup kemungkinan terdapat kelebihan dan kekurangan pemanfaatan teknologi informasi. Muhammad Reza mengemukakan kelebihan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

- a. Mampu mendukung proses pembelajaran yang telah disusun melalui teknologi informasi.
- b. Guru maupun siswa tetap dapat melakukan proses pembelajaran meskipun jarak jauh.
- c. Siswa dapat menyerap pembelajaran dengan mudah karena menggunakan fasilitas multimedia baik teks, gambar, vidio maupun audio.
- d. Akan lebih hemat dalam penggunaan biaya, sebab dimanapun audiens berada akan tetap terjangkau, selama dalam jaringan.
- e. Proses pembelajaran akan cenderung ringkas, karena formalitas kelas akan dikurangi, *to the point*.
- f. Pembelajaran tersedia 24 jam/hari, 7 hari/pekan, dan peserta didik dapat diuji dengan *e-test*.

Berdasarkan kelebihan dari penggunaan teknologi informasi, dapat dilihat bahwa masyarakat yang hidup di era digital ini sangat mudah dan tidak repot lagi.

Hal tersebut akan menjadi mudah apabila masyarakat tahu cara memanfaatkan teknologi informasi.

Adapun kekurangan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut.

- a. Minimnya interaksi antar guru dan peserta didik.
- b. Cenderung mengabaikan aspek sosial dan aspek akademik, kadang acuh.
- c. Tidak semua tempat terjangkau jaringan internet.
- d. Kurangnya sumber daya manusia dalam menguasai teknologi informasi.²¹

Berdasarkan kekurangan penggunaan teknologi informasi dapat dilihat bahwa akan meminimalisir interaksi masyarakat secara langsung. Hal ini dikarenakan masyarakat akan selalu fokus pada teknologi informasinya (*gadget*). Konten-konten yang ditampilkan di *timeline* HP bersifat hedonis, sehingga tidak sedikit peserta didik acuh dengan pembelajarannya.

C. Pengembangan Kinerja Guru

1. Pengertian kinerja

Kinerja terbentuk bilamana masing-masing struktur memiliki tanggung jawab dan memahami akan tugas dan kewajiban masing-masing dan dapat dilihat dalam wujud kematangan kerja anggota-anggota suatu organisasi. Kematangan dapat disebut sebagai kapasitas seseorang dalam merumuskan tujuan serta kemampuan untuk mencapai tujuan itu, kemauan dan kemampuan bertanggung

²¹ Muhammad Reza, ‘Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran E-Learning’ <<https://www.mandandi.com/2021/02/kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran-e.html>> [accessed 4 April 2022].

jawab, berpendidikan dan berpengalaman sebagai individu atau kelompok.²²

Beberapa pakar mengemukakan bahwa kinerja merupakan prestasi kerja, pelaksanaan kerja, unjuk kerja atau penampilan kerja.²³

Dadang Sunyono mengemukakan prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya dengan didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dalam menghasilkan sesuatu.²⁴ Anwar Prabu Mangkunegara berpendapat bahwa prestasi kerja atau sering disebut sebagai kinerja adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.²⁵ Dalam materi diklat penilaian kinerja guru dijelaskan bahwa kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi.²⁶ Dengan demikian, kinerja adalah prestasi atau kemampuan kerja yang telah diraih seseorang.

Peningkatan kualitas kerja diperlukan adanya manajemen kinerja, suatu proses yang dirancang untuk meningkatkan kinerja organisasi, kelompok dan

²² Marwati, *Penerapan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli* (Makassar: Tesis, 2012), 66.

²³ Muhammad Barnawi. Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 11.

²⁴ Danang Sunyono, *Teori, Kuesioner, Dan Analisis Data Sumber Daya Manusia, (Praktek Penelitian)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 67.

²⁵ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 67.

²⁶ Depdiknas, ‘Penilaian Kinerja Guru Direktorat’, *Direktorat Tenaga Kependidikan*, 2008, 20.

individu yang digerakkan oleh para manajer. Secara khusus manajemen kinerja ditujukan untuk meningkatkan aspek-aspek kinerja yang meliputi: Sasaran yang dicapai, kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap), dan efektifitas Kerja.²⁷

Marwati mengemukakan kinerja digolongkan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1. Kinerja yang bersifat kongkrit adalah hasil kerja yang mudah dan langsung dapat dilihat, dibuktikan dan diukur secara kuantitatif.
2. Kinerja yang bersifat abstrak adalah hasil kerja yang tidak dapat dilihat dan diperlukan proses yang rumit untuk mengukurnya.²⁸

Berdasarkan hal tersebut, kinerja yang bersifat kongkrit seperti kehadiran karyawan di kantor dan kinerja yang bersifat abstrak dapat dikur dengan tanggung jawab dan loyalitas karyawan.

2. Pengertian kinerja guru

Guru merupakan orang yang mata pencaharian atau profesiya mengajar.²⁹ Masyarakat luas mengenal guru adalah profesi yang sangat mulia dan menganggap guru sebagai sosok yang membantu menanamkan nilai kebaikan

²⁷Dharma Surya, *Manajemen Kinerja, Falsafah: Teori Dan Penerapannya* (Yogjakarta: Pustaka Belajar, 2013), 2.

²⁸ Marwati, “Penerapan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli”, 67.

²⁹Tim Redaksi KBBI Edisi III, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 377.

pada siswa.³⁰ Profesi guru memiliki tugas melayani masyarakat dalam bidang pendidikan. Tuntunan profesi ini memberikan layanan yang optimal dalam bidang pendidikan kepada masyarakat. Pengembangan kinerja guru harus diakui sebagai suatu hal yang sangat fundamental dan penting guna meningkatkan mutu pendidikan. Perkembangan profesional adalah proses dimana guru dan kepala sekolah belajar, meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan nilai secara tepat.³¹

Mengenai pengertian dari kinerja guru, terdapat beberapa pendapat para ahli. Wina Sanjaya mengungkapkan bahwa, kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan/pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi/penilaian hasil belajar siswa.³² Hal senada yang diungkap oleh Anthon, bahwa kinerja guru tersebut erat kaitannya dengan fungsi-fungsi manajemen yang secara garis besar dapat dipahami bahwa seluruh kegiatan manajemen tidak dapat terlepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi.³³ Widdy Rorimpandey mengutip pendapat Yusrizal bahwa kinerja adalah fungsi dari faktor motivasi dan kemampuan.³⁴ Artinya, apabila terdapat perubahan pada faktor motivasi atau kemampuan maka akan memengaruhi kinerja guru yang

³⁰ Ahmad Munawir, ‘Paradigma Guru Dan Orangtua Terhadap Penerapan Undang-Undang Perlindungan Anak Di Sekolah’, *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 4.2 (2019), 111. <<https://ejurnal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/1440>>.

³¹ Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru* (Bogor: Guepedia Publisher, 2018), 14.

³² Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 13-14.

³³ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 98.

³⁴ Iklim Sekolah and Universitas Pendidikan Indonesia, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar’, *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 14.1 (2012), 25.

bersangkutan. Oleh karena itu, seorang guru yang telah memperoleh tunjangan profesi, seyogyanya meningkatkan kinerjanya.

Menurut uraian tersebut kinerja guru dapat dijelaskan bahwa bukan hanya masalah kompetensi, tetapi kompetensi yang diikuti dengan motivasi dan komitmen. Kinerja guru selalu dihubungkan dengan tugas-tugas rutin yang dikerjakannya. Jika ingin melihat kinerja seorang guru apakah baik atau buruk, tentu dilihat dari aktivitas guru sehari-hari dalam melaksanakan tugas pokoknya yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Pada hakikatnya kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Kinerja seseorang guru akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Kinerja dapat dilihat dalam aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan cara/kualitas dalam melaksanakan kegiatan/tugas tersebut.

3. Kriteria kinerja guru

Ivancevish dan Faustino dalam Didi Pianda mengatakan bahwa ada delapan kriteria kinerja guru yang perlu diperhatikan dalam memberikan suatu penilaian, diantaranya sebagai berikut.

- a. *Quantity of work*, banyaknya tugas yang dilakukan dalam suatu periode dengan batas waktu yang ditentukan.
- b. *Quality of work*, yaitu kualitas kerja seorang guru yang dicapai berdasarkan syarat dan kesiapannya.
- c. *Job knowledge*, yakni sebesar dan seluas apa wawasan guru tersebut mengenai pekerjaan dan keterampilannya.

- d. *Creativities*, yaitu gagasan-gagasan murni yang dimunculkan oleh seorang guru melalui tindakannya dalam menyelesaikan persoalan yang ada.
- e. *Cooperation*, meliputi kesediaan dalam bekerja sama dengan guru yang lain.
- f. *Dependaability*, yaitu dapat dipercaya dalam hal penyelesaian pekerjaan dan kehadiran.
- g. *Initiative*, yaitu semangat dalam melaksanakan tugas yang baru (jika ada) dan bertanggung jawab penuh atas pekerjaannya
- h. *Personal qualities*, menyangkut kepemimpinan, keramahan, integrasi pribadi, serta kepribadian.³⁵

Dari delapan kriteria dalam menilai guru, dapat dilihat bahwa guru dinilai dari segala sisi maupun aspek. Menjadi seorang guru bukan hal yang mudah, karena mulai dari tugas sampai kepribadiannya diteliski dengan sistematis. Oleh karena itu, menjadi seorang guru harus betul-betul siap dalam menjalankan amanahnya.

Didi Pianda menjelaskan bahwa Departemen Pendidikan Nasional sampai saat ini belum melakukan perubahan mendasar mengenai standar kompetensi guru. Terdapat dua belas kompetensi dasar yang harus dimiliki guru, yaitu: 1) menyusun rencana pembelajaran; 2) melaksanakan pembelajaran; 3) menilai prestasi belajar; 4) melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik; 5) memahami landasan kependidikan; 6) memahami kebijakan pendidikan; 7) memahami tingkat perkembangan siswa; 8) memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran; 9) menerapkan kerja sama

³⁵ Didi Pianda, *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*, I (SUkabumi: CV Jejak, 2018), 12.

dalam pekerjaan; 10) memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam pendidikan; 11) menguasai keilmuan dan keterampilan sesuai materi pembelajaran; dan 12) mengembangkan profesi.³⁶

Undang-Undang No.14 pasal 20 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kinerja guru dapat dilihat dengan melakukan kewajibannya sebagai berikut.

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.³⁷

4. Faktor berpengaruh pada kinerja guru

Widdy Rorimpandey mengklasifikasikan beberapa faktor yang memengaruhi kinerja guru yakni sebagai berikut.

³⁶ Didi Pianda, *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*, 16.

³⁷ Ahmad Faozan, *Peningkatan Kinerja Guru* (Serang: A-Empat, 2002), 97.

- a. Motivasi, dapat diartikan sebagai sebuah dorongan, kehendak, atau keinginan serta kekuatan lain yang dapat memberi dorongan untuk menggerakkan suatu individu atau kelompok dalam melakukan tingkah laku tertentu.
- b. Kemampuan, dibagi menjadi dua, diantaranya.
 - 1) Keahlian: bakat/kecakapan dan kepribadian.
 - 2) Pengetahuan: pendidikan, pelatihan, minat kesetiaan, dan pengalaman.
- c. Lingkungan kerja. Pencahayaan ruangan, suhu udaranya, waktu istirahat, keamanan kerja, dan saluran udara sangat memengaruhi kinerja guru.
- d. Kondisi sosial/keadaan, yaitu bagaimana kondisi organisasi formal, dimulai dari struktur organisasi, efisiensi organisasi, kebijakan personalia hingga hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan guru.
- e. Kebutuhan individu, meliputi kebutuhan sosial psikologi yang baik serta egoisentris yang dapat merusak kinerja guru.
- f. Pengembangan teknologi, meliputi membuat perencanaan bahan ajar dan metode kerja dengan pemanfaatan teknologi.³⁸

Berdasarkan uraian tersebut, dijelaskan bahwa motivasi kepala sekolah kepada para guru dapat menjadi pemantik untuk mengembangkan kinerjanya, seperti membuat perencanaan pembelajaran. Tidak hanya itu, lingkungan guru sebaiknya lingkungan yang kondusif, sebab guru tidak hanya memberi sebuah pengajaran kepada peserta didik tetapi juga membentuk psikologi peserta didik.

³⁸ Widdy Rorimpandey, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*, I (Malang: AHli mediapress, 2020), 23.

Pada era digital ini, manusia dituntut untuk memiliki keterampilan agar mampu bersaing di masyarakat luas. Terdapat empat keterampilan yang harus dimiliki, yaitu: *Innovation* (inovasi), *colaboration* kolaborasi), *communication* (*komunikasi*), *critical thinking and problem solving* (berfikir kritis dan penyelesaian masalah) dan *creativity* (kreativitas).³⁹ Guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah semestinya tercermin empat keterampilan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa metode pembelajaran hendaknya mengikuti perkembangan zaman. Hal ini diharapkan agar supaya pembelajaran dan keterampilan pada era digital terintegrasi, sebab metode-metode konvensional yang dilakukan para guru terdahulu, sudah tidak cocok digunakan sekarang.

5. Pengembangan kinerja guru

Pengembangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti proses, cara atau perbuatan mengembangkan. Sedangkan, kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk proses pekerjaan berlangsung.⁴⁰ Oleh karena itu, pengembangan kinerja adalah upaya untuk memperlihatkan sebuah kemampuan kerja.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mendefinisikan bahwa guru adalah pendidik yang harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional dan

³⁹ Notanubun. "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21), h. 57.

⁴⁰ Tim Redaksi KBBI Edisi III, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 537.

kreativitas guru. Guru yang profesional diharapkan mampu mengembangkan kinerjanya dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian.⁴¹ Dengan demikian, guru merupakan orang yang melakukan sebuah pekerjaan dengan mengajar.

Upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan organisasi yang tidak pernah berakhir, ini disebabkan pengembangan kinerja tidak hanya dilakukan jika terjadi kesenjangan antara kinerja aktual dan kinerja yang diharapkan, tapi juga pengembangan tersebut harus tetap dilakukan meskipun tidak terjadi kesenjangan, sebab perubahan lingkungan eksternal organisasi yang sangat cepat akan mendorong pada meningkatnya tuntutan yang lebih tinggi pada organisasi.⁴² Hal tersebut berarti, bahwa upaya dalam pengembangan kinerja harus dilakukan secara kuat dan otomatis.

Manajemen kelas mengacu pada penciptaan kondisi dan suasana kelas yang memungkinkan guru dan peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien dan menyenangkan.⁴³ Dengan hal ini, pengembangan kinerja guru tidak terlepas dari manajemen kelas itu sendiri. Dapat

⁴¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ‘Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru’, 2012, 8.

⁴² Pengembangan Kinerja Guru | Dr. Uhar Suharsaputra’ <<https://uharsputra.wordpress.com/pendidikan/pengembangan-kinerja-guru/>> [accessed 4 April 2022].

⁴³Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, h. 6.

juga dijelaskan bahwa manajemen kelas merupakan suatu hal yang kompleks dimana guru melaksanakan kinerjanya dengan tetap berkreasi, apakah dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi dalam mengajar dan siswa yang mendapat pelajaran dengan baik, sehingga lahirlah pembelajaran yang harmonis.

Kurangnya perhatian guru terhadap peserta didik biasanya disebabkan karena rendahnya komitmen guru tersebut. Sebaliknya, jika guru memiliki komitmen yang tinggi maka besar pula perhatiannya terhadap pekerjaannya. Peran kepala sekolah disini juga sangat berpengaruh dalam peningkatam kinerja guru.

Pengembangan kinerja guru memerlukan peningkatan kompetensi dan inovasi pembelajaran khususnya dalam menghadapi masalah pembelajaran di kelas. Dampak apabila peningkatan kompetensi dan inovasi pembelajaran dilaksanakan secara berkesinambungan, diantaranya sebagai berikut.

1. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran akan semakin meningkat.
2. Penyelesaian masalah pembelajaran melalui sebuah pengembangan inovasi akan meningkatkan isi, masukan, proses, sarana/prasarana dan hasil belajar peserta didik.
3. Peningkatan kemampuan dalam pembelajaran tersebut akhirnya akan berdampak pada peningkatan kepribadian dan keprofesionalan dosen dan guru untuk selalu berimprovisasi baik melalui adopsi, adaptasi, atau kreasi dalam pembelajaran dan bermuara pada peningkatan kualitas lulusan.⁴⁴

⁴⁴ Depdiknas, ‘Permainan Berhitung Permulaan’, 2007, 47. 2.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketika peningkatan kompetensi dan inovasi pembelajaran dilakukan secara berkesinambungan, maka semakin tinggi tingkat kinerja guru.

Khaeruddin Said mengutip Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional yang terdiri dari beberapa alternatif program dalam pengembangan kinerja guru, diantaranya sebagai berikut.

1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan guru

Kualifikasi minimal pendidikan guru yaitu Starata 1 (S1) dari program keguruan, dan untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan guru, maka guru dapat melanjutkan studi Starata 2 (S2) ataupun Starata (S3) sebagai program tugas belajar. Langkah ini dilakukan guna merealisasikan program peningkatan kualifikasi pendidikan guru ini dapat ditempuh dengan tiga cara yaitu sebagai berikut.

- a. Dinas Pendidikan setempat memberikan beasiswa agar guru bersekolah lagi.
- b. Guru yang bersangkutan bersekolah lagi yang dibiayai oleh pemerintah dan guru itu sendiri.
- c. Guru yang bersangkutan agar bersekolah lagi dengan menggunakan swadana atau dibiayai sendiri.

2. Program penyerataan dan sertifikasi

Hal ini bisa saja terjadi, karena biasanya terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, atau bukan berasal dari program pendidikan keguruan. Hal tersebut disebabkan, apabila sekolah mengalami keterbatasan atau kelebihan guru mata pelajaran tertentu maka dilakukanlah

penyerataan. Langkah yang dilakukan dengan cara: 1) Guru tersebut dialihkan ke mata pelajaran lain yang merupakan satu rumpun, misalnya guru PPKn dengan guru IPS; 2) Guru tersebut dialihkan ke mata pelajaran yang tidak serumpun misalnya guru IPS menjadi guru muatan lokal dengan memberikan tambahan penataran khusus (program penyetaraan/sertifikasi).

Berikut persyaratan pemberian kesetaraan bagi guru (non PNS/guru swasta) sesuai dengan Permendibud No. 28 tahun 2014 yakni, sebagai berikut.

- a. Bertugas sebagai guru tetap pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat.
- b. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) yang diperoleh dari perguruan tinggi yang terakreditasi, bagi yang memiliki kualifikasi akademik magister (S-2) atau doktor (S-3) dari program studi yang terakreditasi paling rendah B.
- c. Bagi guru yang memiliki sertifikat pendidik sebagai guru kelas/guru mata pelajaran/guru bimbingan dan konseling/guru pembimbing khusus, mengajar mata pelajaran/membimbing sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimiliki.
- d. Bagi guru yang belum memiliki sertifikat pendidik sebagai guru kelas/guru mata pelajaran/guru bimbingan dan konseling. Guru pembimbing khusus, mengajar mata pelajaran/membimbing sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimiliki.
- e. Usia paling tinggi lima puluh lima tahun pada saat diusulkan.
- f. Memiliki nomor unik (NUPTK) yang dikeluarkan oleh kementerian.

- g. Memenuhi beban kerja guru setiap minggu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi

Guru yang telah memenuhi kualifikasi pendidikan saja belum cukup, masih tetap diperlukan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan profesionalismenya. Pelatihan-pelatihan yang diusulkan yang sesuai dengan kebutuhan guru yang mengacu kepada tuntutan kompetensi yang harus dimiliki guru. Tujuan dari pelatihan ini untuk membekali berbagai pengetahuan dan keterampilan yang akumulatif mengarah pada penguasaan kompetensi secara utuh sesuai profil kemampuan minimal sebagai guru mata pelajaran sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Contoh program pelatihan guru, *coaching, workshop, seminar, penataran, diklat* dan lain sebagainya.

4. Program supervisi pendidikan

Supervisi ini dilakukan agar terjadi perubahan ke arah yang lebih baik dan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, karena tidak menutup kemungkinan masih ada guru yang perlu diingatkan. Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas tidak selamanya memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan, ada saja kekurangan dan kelemahan yang dijumpai pada guru saat melaksanakan proses pembelajaran maka untuk memperbaiki kondisi demikian peran supervisi pendidikan menjadi sangat penting untuk dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan prestasi kerja guru yang pada gilirannya meningkatkan prestasi sekolah. Pelaksanaan supervisi bukan untuk mencari kesalahan guru tetapi pelaksanaan suparevisi pada dasarnya adalah

proses pemberian layanan bantuan kepada guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan meningkatkan kualitas hasil belajar.

Berikut beberapa teknik dalam supervisi, sebagai berikut.

- a. Mengadakan kunjungan kelas (*classroom visitation*), yang berarti kunjungan kelas dilakukan supervisor (pengawas atau kepala sekolah) ke sebuah kelas, baik ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung untuk melihat atau mengamati guru, ataupun ketika kelas sedang kosong, atau sedang ada siswa tetapi guru tidak mengajar.
 - b. Mengadakan observasi kelas (*classroom observation*), yang berarti kunjungan kelas dilakukan supervisor (pengawas atau kepala sekolah) ke sebuah kelas dengan maksud untuk mencermati situasi atau peristiwa yang sedang berlangsung di kelas yang bersangkutan.
 - c. Mengadakan wawancara perseorangan (*individual interview*), hal ini dilakukan apabila supervisor berpendapat bahwa dia menghendaki adanya jawaban dari individu tertentu. Wawancara perseorangan ini dilakukan apabila terdapat masalah atau apabila supervisor ingin mengecek kebenaran data.
 - d. Mengadakan wawancara kelompok (*group interview*), yaitu duduk dalam diskusi dalam posisi lingkaran yang bundar, dimana masing-masing anggota kelompok memiliki kedudukan dan hak yang sama.
5. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

MGMP merupakan suatu forum atau wadah yang berisi kegiatan profesional dari para guru mata pelajaran. MGMP berfungsi sebagai wadah atau sarana komunikasi, konsultasi dan tukar pengalaman. Dengan MGMP ini diharapkan

akan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Wadah komunikasi profesi ini sangat diperlukan dalam memberikan kontribusi pada peningkatan keprofesionalan para anggotanya tidak hanya peningkatan kemampuan guru dalam hal menyusun perangkat pembelajaran tetapi juga peningkatan kemampuan, wawasan, pengatahun serta pemahaman guru terhadap materi yang diajarkan dan pengembangannya.

Tujuan dari MGMP ini tidak lain menumbuhkan kegairahan guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan sikap percaya diri sebagai guru; menyetarakan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan; mendiskusikan permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari penyelesaian yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, guru, kondisi sekolah dan lingkungan; membantu guru memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan keilmuan dan Iptek, kegiatan pelaksanaan kurikulum, metodologi, dan sistem evaluasi sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan; Saling berbagi informasi dan pengalaman dalam rangka menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Simposium guru

Forum ini dimaksudkan agar guru dapat memecahkan masalah dalam melaksanakan kinerjanya. Forum ini juga dapat menampilkan guru-guru yang berprestasi dalam berbagai bidang. Forum ini selain sebagai media untuk sharing pengalaman juga berfungsi untuk kompetisi antar guru dengan menampilkan guru-guru yang berprestasi dalam berbagai bidang misalnya dalam penggunaan metode pembelajaran, hasil penelitian tindakan kelas atau penulisan karya ilmiah.

7. Membaca dan menulis karya tulis ilmiah

Karya ilmiah merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini, diharapkan agar guru akan memperoleh pengalaman baru yang akan berguna bagi pengembangan kinerjanya.

8. Berpartisipasi dalam pertemuan ilmiah dan melakukan penelitian (Khususnya penelitian tindakan kelas)

Berbagai kajian, guna memantapkan rasional guru dan memperdalam pemahaman terhadap berbagai tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan tugasnya. Peningkatan profesionalisme guru dapat juga dilakukan melalui optimalisasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang merupakan kegiatan sistematik dalam rangka merefleksi dan meningkatkan praktik pembelajaran secara terus menerus sebab berbagai kajian yang bersifat reflektif oleh guru dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan tugasnya, dan memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran berlangsung.

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas proses belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebab melalui kegiatan ini guru dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan serta keterbatasan yang dilakukan dan segera diperbaiki dengan bantuan teman-teman sekitar.

9. Berpartisipasi dan aktif dalam organisasi profesi

Ikut serta menjadi anggota dalam suatu organisasi dapat meningkatkan profesionalisme dari seorang guru. Dengan keikutsertaan guru dalam organisasi profesional, para guru dapat selalu memelihara dan mengembangkan profesionalismenya dengan membangun hubungan yang erat dengan masyarakat dan rekan lainnya.

Dalam hal ini yang terpenting adalah bagaimana guru tersebut pandai memilih organisasi profesional yang akan diikuti agar dapat memberi manfaat untuk bagi dirinya melalui investasi waktu dan tenaga.⁴⁵

Dari sembilan program yang dicanangkan Khaeruddin Said untuk mengembangkan kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa seorang guru tidak dapat dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas apabila tidak ada program yang bersifat eksternal, seperti pelatihan, supervisi dan lain-lain sebagaimana yang telah diuraikan.

⁴⁵ Khaeruddin Said, *Pengembangan Profesi Guru Pada Kurikulum 2013*, I (Riau: PT Indragiri, 2019), 13-19.

Adapun langkah strategis yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah guna mengembangkan kinerja guru, yaitu sebagai berikut.

- a. Mendorong guru agar mampu memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang terjadi, Memberi edukasi kepada guru agar memahami tujuan pendidikan itu sendiri.
- b. Memberi pengakuan ataupun penghargaan terhadap prestasi yang telah diraih guru.
- c. Memberi kewenangan kerja serta memberi kebebasan kreatifitas dalam membuat rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi terhadap peserta didik.
- d. Membantu guru dalam proses kenaikan pangkatnya.
- e. Membagi tugas kepada guru sesuai dengan kadarnya.
- f. Melaksanakan supervisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan guru di sekolah tersebut.
- g. Memberikan layanan sebaik mungkin dan selalu berusaha membangun keharmonisan dalam lingkungan kerja.
- h. Menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dengan menjaga kebersihan dan berusaha menyediakan sarana dan prasarana teknologi yang *up to date* agar tidak ketinggalan zaman.
- i. Mengontrol setiap perkembangan guru dan sekolah.
- j. Menganalisis setiap persoalan yang muncul di sekolah, dan

- k. Menentukan alternatif apabila ada masalah yang dihadapi oleh guru, dan tentunya dengan kekompakan antara kepala sekolah dan guru.⁴⁶

Berdasarkan hal tersebut, peran dan gerakan kepala sekolah sangat besar dan penting untuk pengembangan kinerja guru, sebab guru juga harus dibantu dan diawasi oleh atasannya. Hal tersebut dimaksudkan, agar guru dapat terkontrol dalam proses mengembangkan kinerjanya.

D. Definisi Era Digital

Era digital adalah masa semua manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat walaupun saling berjauhan. Seseorang dapat dengan cepat mengetahui informasi tertentu bahkan *real time*.⁴⁷ Era digital terlahir dengan kemunculan digital itu sendiri, khususnya jaringan internet pada teknologi informasi komputer.⁴⁸ Era digital juga bisa disebut dengan globalisasi, yaitu proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya yang banyak disebabkan oleh kemajuan infrastruktur telekomunikasi, transportasi dan internet.

Era digital sudah begitu marak, hal ini ditandai dengan dengan makin luasnya jangkauan internet.⁴⁹ Perkembangan era digital juga terus berjalan tanpa bisa dihentikan. Era digital adalah masa ketika informasi mudah dan cepat

⁴⁶ Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*, 84.

⁴⁷ Mutiara Auliya, ‘Mudahnya Hidup Di Era Digital’ <domainesia.com/berita/era-digital-adalah/#Era_Digital_Adalah>.

⁴⁸ Depdiknas, ‘Permainan Berhitung Permulaan’. <https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>

⁴⁹ Zainuddin Notanubun, “Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21), 54.

diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital. Teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung internet. Dengan begitu, era digital dapat dikatakan sebagai masa ketika informasi lebih mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan dengan menggunakan teknologi digital.

Kesenjangan sosial begitu berpotensi terjadi di era digitalisasi saat ini, pelanggaran hak cipta dan hak pribadi karena mudahnya pelajaran yang diterima dari siapapun.⁵⁰ Begitupun dalam dunia pendidikan pembelajaran ataupun perkuliahan tatap muka bisa melalui daring (dalam jaringan), namun tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang kurang kondusif disebabkan beberapa hal. Ada faktor atau penyebab kurang kondusifnya proses pembelajaran yang dilakukan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Proses belajar mengajar dengan pemanfaatan teknologi informasi di era digital ini, menurut Budi Harsanto memiliki kelebihan dan kekurangan. Dikemukakan kelebihan dan kekurangannya, sebagai berikut.

Kelebihannya diantaranya, sebagai berikut.

- a. Meminimalisir biaya dan mengurangi perjalanan.
- b. Memungkinkan belajar dimana saja, kapan saja dan sama siapa saja.
- c. Dapat memanfaatkan infrastruktur yang ada.
- d. *Update* yang mudah.
- e. Mudah menyebarluaskan materi yang ada.

⁵⁰Ulani, Pantri, Lindawati, dan Mario, *Branding Perguruan Tinggi di Era Digital*, (2020), h. 11.

Kekurangannya diantaranya, sebagai berikut.

- a. Terkadang jika menyediakan infrstruktur teknis membutuhkan biaya yang besar.
- b. Membutuhkan peserta didik agar beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru.
- c. Membutuhkan tim untuk merancang, mengembangkan, dan menyebarkan.
- d. Memerlukan pelatihan.
- e. Memerlukan cara berpikir serta budaya baru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar.⁵¹

Dalam memberi didikan dan pengajaran kepada peserta didik di era digital ini, guru hendaknya melakukan aktivitas tersebut untuk memunculkan kreativitas, diantaranya, sebagai berikut.

- a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.
- b. Memberi kesempatan untuk bermain, karena siapapun itu, baik siswa maupun mahasiswa membutuhkan yang namanya rileks.
- c. Selalu menerima pendapat peserta didik, apakah pendapat tersebut aneh, unik, ataupun *logic*.
- d. Menanamkan selalu kepada diri peserta didik agar toleransi dalam perbedaan pendapat.
- e. Mendorong peserta didik agar percaya diri terhadap argumennya.

⁵¹ Budi Harsanto, *Inovasi Pembelajaran Di Era Digital* (Bandung: Unpad Press, 2012), 16.

- f. Memberi tekanan, bahwa setiap orang bisa berkreasi.
- g. Memberikan tugas yang menganalisis.
- h. Menugaskan agar peserta didik mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Membiasakan peserta didik agar berfikir kritis dan kreatif di tengah arus globalisasi.⁵²

Berdasarkan hal tersebut, seorang guru harus memikirkan agar peserta didik dapat terlatih untuk percaya diri akan keterampilannya. Dengan begitu, sembilan langkah ini dapat dikategorikan sebagai pedoman untuk guru dalam mengembangkan kinerjanya di era digital.

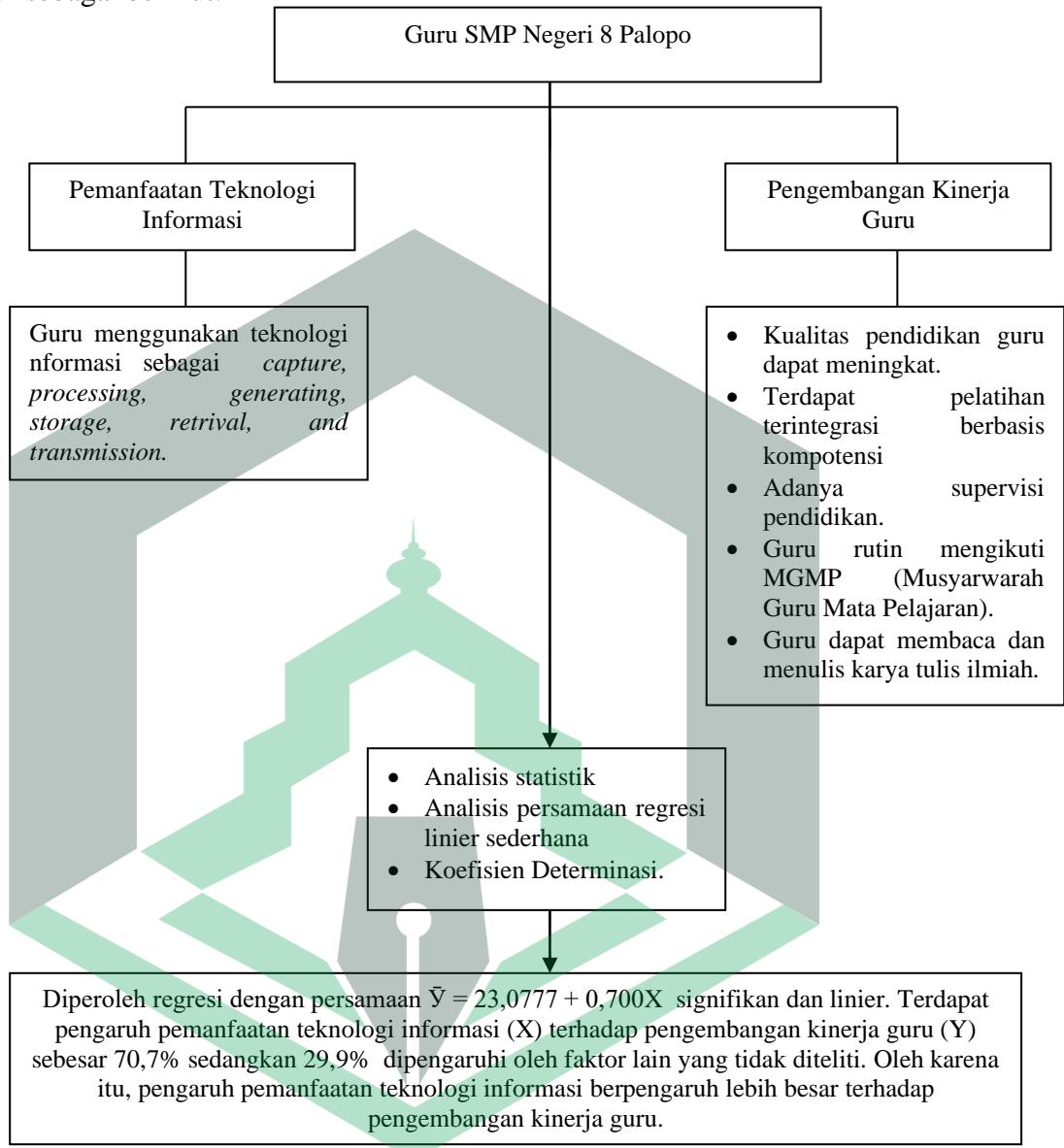
E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah model atau gambaran yang berupa konsep untuk menjelaskan mengenai suatu hubungan antara variabel yang satu dengan varibel yang lainnya.⁵³ Oleh karna itu, sebaiknya kerangka pikir dibuatkan dalam bentuk bagan, diagram atau juga skema, dengan tujuan untuk dapat mempermudah dan memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari ditahap selanjutnya. Kerangka pikir dapat dikatakan sebagai rumusan masalah yang telah dibuat dengan berdasarkan adanya suatu proses deduktif dalam rangka menghasilkan beberapa dari konsep serta proposisi yang digunakan agar dapat memudahkan seorang peneliti di dalam penelitiannya.

⁵²Ulani, Pantri, Lindawati, dan Mario, *Branding Perguruan Tinggi di Era Digital*, (2020), h. 44.

⁵³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Method*, I (Kuningan: Hidayatullah Wuran Kuningan, 2019), 29.

Mengacu pada penjelasan tersebut, maka kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Keterangan:

Berdasarkan bagan kerangka pikir tersebut, di dalam penelitian skripsi ini juga menjelaskan indikator dari variabel pemanfaatan teknologi informasi dan variabel pengembangan kinerja guru dengan analisis data statistik, persamaan regresi linier sederhana dan koefisien determinasi. Dengan demikian, terdapat

pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru SMPN 8 Palopo.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis deskriptif yaitu terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru SMPN 8 Palopo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan alat bantu ilmu statistik yang akan bekerja dengan angka untuk menganalisa data. Menurut Moleong, desain penelitian *ex-post facto* berupaya memahami fenomena yang kompleks dengan cara menganalisis bagian-bagian komponen atau disebut variabel.¹

Penelitian *ex-post facto* ini bersifat kausal (sebab-akibat) yang meneliti pengaruh teknologi informasi terhadap pengembangan kinerja guru. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penyelidikan secara empiris dan sistematis sehingga peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas karena fenomenanya sukar dimanipulasi.²

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Pemanfaatan Teknologi Informasi

Y = Pengembangan Kinerja Guru

→ = Pengaruh

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 33.

² Nana Syodih S, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2007)., 54.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Palopo Jl. Dr. Ratulangi No.66 Balandai, Kota Palopo, Kode pos: 91914, Sulawesi-Selatan, Indonesia pada tanggal 8 September-8 Oktober 2021. Pada lokasi penelitian ini terdapat lab komputer dan telah digunakan oleh guru-guru SMP Negeri 8 Palopo dalam kegiatan memanajemen kelas.

C. Definisi Operasional Variabel

Judul penelitian ini adalah *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Guru SMPN 8 Palopo*, dengan definisi operasional variabel sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah upaya menggunakan alat-alat teknologi untuk mendapatkan informasi secara instan dengan bantuan aplikasi.

2. Pengembangan Kinerja Guru

Pengembangan kinerja guru merupakan cara seorang guru untuk memperlihatkan prestasi kerjanya.

3. Era Digital

Era digital adalah era meperoleh informasi secara cepat, mudah dan instan dengan bantuan alat teknologi informasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi untuk dikaji adalah seluruh guru di SMPN 8 Palopo dengan rincian kepala sekolah, wakasek, dan para guru. Terdapat 48 jumlah guru di SMPN 8 Palopo. 32 orang perempuan dan 16 laki-laki.

Tabel 3.1 Nama-nama Guru SMP Negeri 8 Palopo

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. Imran	Kepala Sekolah
2	IPIK Jumiati, S.Pd., M.Pd	Wakasek Kurikulum
3	Drs. Eduard M, M.Pd	Bendahara
4	Muh. Adi Nur. S.Pd., M.Pd	Guru Matematika
5	Martha Palambingan, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia
6	Ismail Sumang, ST	Guru Prakarya
7	Dra. Nurhidayah	Guru SENI Budaya
8	Ni Wayan Narsini, S.Pd	Guru IPS
9	Drs. Ahmad	Guru IPS
10	Vera Ika Kusumastuti, S.Pd	Guru Matematika
11	Dra. Anriana Rahman	Guru Bhs. Indonesia
12	Drs. I Made Swena	Guru IPA
13	Yerni Sakius, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia
14	Pasombaran, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia
15	Ubat, S.Pd	Guru Penjaskes
16	Dra. Murlina	Guru Matematika
17	Baharuddin, S.Pd	Guru BK
18	Rosneni Genda, S.Pd	Guru Matematika
19	Abdul Gani, S.Pd	Guru IPS
20	Hartati Srikantri, S.Pd	Guru Seni Budaya
21	Hj. Nurjannah, S.Pd.I	Guru Matematika
22	Welem Pasiakan, S.Pd	Guru Bhs. Inggris
23	Dra. Hj. Rahayu, M.Pd.I	Guru PAI
24	Rosdiana Masri, S.Pd	Guru IPA

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 7th edn (Bandung: Alfabeta, 2012), 49.

25	Hasma Yunus, S.Pd	Guru Matematika
26	Usman, S.Pd M.Pd	Guru Penjaskes
27	Haerati, SE., M.Si	Guru IPS
28	Drs. Hairuddin	Guru PKn
29	Patimah, S.Ag, M.Pd	Guru PAI
30	Syamsul Bahri, SP	Guru IPA
31	Sitti Hadija, S.Pd.I., M.Pd.I	Guru PAI
32	Adillah Junaid, S.Pd	Guru PKn
33	Yurlin Sariri, S.Kom., M.Pd	Guru TIK
34	Andi Nasriana, S.Pd	Guru Bhs. Inggris
35	Ekha Satriany S, S.Si., M.Pd	Guru Matematika
36	Sri Handayani Nasrun, S.Pd	Guru IPA
37	Eka Paramita, S.Pd	Guru Bhs. Indonedia
38	Asrika Achmad, S.Pd.I	Guru Bhs. Inggris
39	Imelda Wilsen Taruk, S.Pd	Guru Bhs. Inggris
40	Unna Kurniawan, S.Pd	Guru Penjaskes
41	Anita, S.Pd	Guru IPA
42	Hasniah	TU
43	Syahyuddin	TU
44	Nurmianti, S.Pd	Guru PKn
45	Darwisy, S.Pd	GuruBK
46	Karlina, S.Pd	Guru PKn
47	Nurmianti	TU
48	Mohammad Taufiq Ismail, S.Pd	TU

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode sensus atau sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun jumlah sampel yang digunakan berjumlah 48 orang guru.

⁴ Amirullah, *Populasi Dan Sampel* (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), 68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

a. Angket

Dalam penelitian yang menjadi responden adalah semua guru di SMP Negeri 8 Palopo dengan menggunakan metode angket dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawabannya sesuai dengan daftar pertanyaan item-item angket sesuai dengan keadaan sebenarnya. Terdapat dua angket penelitian yang digunakan yaitu angket penelitian pemanfaatan teknologi informasi di SMP Negeri 8 Palopo sebanyak 35 butir pernyataan dan angket penelitian pengembangan kinerja guru di SMP Negeri 8 Palopo sebanyak 45 butir item pernyataan.

Pada angket penelitian ini terdapat indikator variabel X (Pemanfaatan Teknologi Informasi) dan variabel Y (Pengembangan Kinerja Guru). Indikator dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi mencakup garis besar fungsi dari teknologi informasi yaitu: Teknologi infomasi sebagai penangkap; pengolah; penghasil; penyimpan; pencarian kembali; dan transisi. Adapun indikator dari variabel Pengambangan Kinerja Guru terdiri dari: Peningkatan kualifikasi pendidikan guru; penyerataan sertifikasi; pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi; supervisi pendidikan; pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata pelajaran); simposium guru; membaca dan

menulis karya tulis ilmiah; dan berpartisipasi dalam pertemuan ilmiah serta melakukan penelitian (khususnya penelitian tindakan kelas).

Koesioner atau angket ini diisi oleh guru SMP Negeri 8 Palopo dengan cara manual yang berarti responden mengisi langsung angket di lokasi penelitian yang didampingi oleh peneliti, dan sebanyak 30 responden mengisi angket secara bersama-sama dengan cara manual. Selain itu, terdapat 18 responden yang mengisi angket melalui *google form*. Angket ini bertujuan untuk mengetahui *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Guru SMPN 8 Palopo.*

b. Dokumentasi

Data yang diperoleh melalui dokumentasi dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah siswa di SMP Negeri 8 Palopo, jumlah guru baik PNS maupun honorer yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui jumlah populasi penelitian dan gambaran umum SMP Negeri 8 Palopo. Dalam perolehan data tersebut, dilakukan dengan memotret data menggunakan *handphone*. Melalui dokumentasi ini, peneliti juga mengambil gambar disaat responden mengisi angket dan melakukan foto bersama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pemanfaatan teknologi informasi dan instrumen pengembangan kinerja guru yang dijawab oleh

semua guru SMP Negeri 8 Palopo dengan menggunakan skala Likert.⁵ Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan persepsi tentang variabel yang diteliti. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif.

Penggunaan skala likert pada setiap variabel yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4. Setelah data terkumpul, dilakukan tahap pengolahan dan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel 2007*. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran 3.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

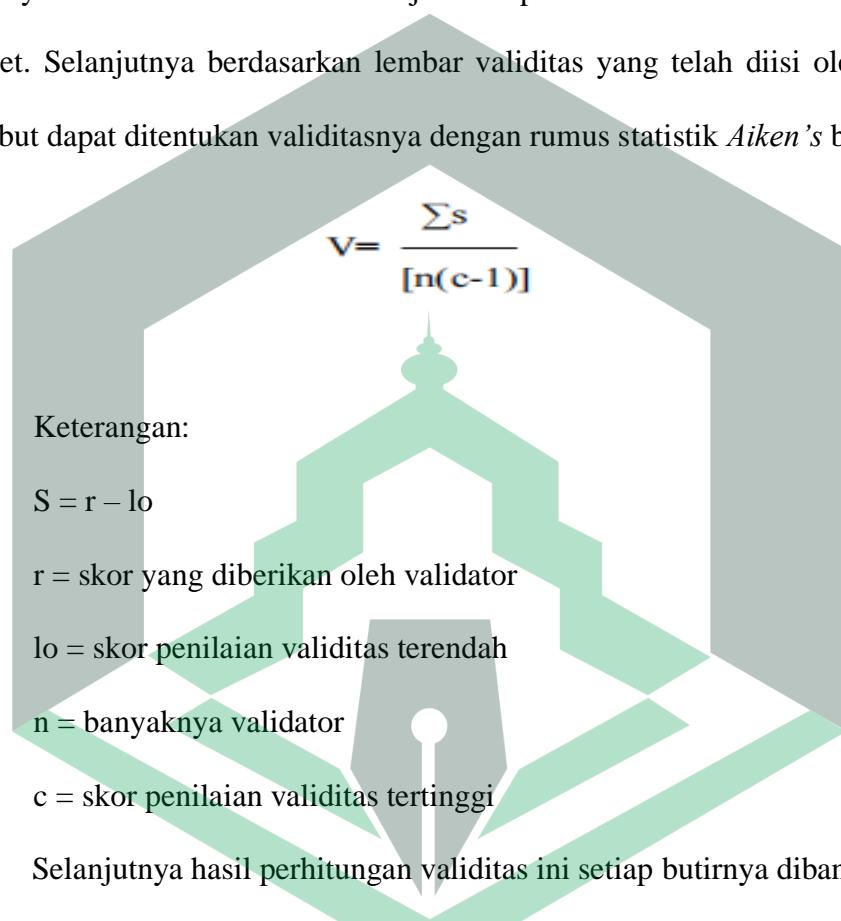
Instrumen angket terlebih dahulu diuji coba sebelum digunakan, dalam hal ini uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas rasional oleh dua ahli (dua validator).

Validitas rasional dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Rancangan angket diserahkan kepada dua orang validator untuk diverifikasi.

⁵ Muh Woro., Fadila. Harry, *Penerapan Metode Naive Bayes Dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*, ed. by Rolly Maulana (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 103.

Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dan diberi nilai dengan tanda centang.

Data hasil validasi dari dua validator untuk instrumen angket yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-sarannya. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut.



Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut.⁶

Tabel 3.2 Interpretasi Validitas Rasional

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid

⁶ Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis*, III (Bandung: Alfabeta, 2010), 81.

0,80 – 1,00.	Sangat Valid
--------------	--------------

Uji reliabilitas mengacu pada kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan struktur pertanyaan. Struktur pertanyaan merupakan dimensi variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Dalam uji reliabilitas angket penelitian ini, terlebih dahulu mencari sepuluh responden (guru) untuk mengisi angket. Dari sepuluh responden tersebut, mengisi angket melalui *google form*, kemudian uji reliabilitas dihitung dengan rumus statistik.

Berikut rumus dalam menguji reliabilitas instrumen angket.

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007* dapat diketahui bahwa instrumen tersebut, memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak untuk digunakan dalam instrumen penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan komputer program *SPSS vers.22* dan *microsoft office 2007*.

1. Analisis Statistik

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Adapun langkah-langkah analisis data deskriptif, yaitu menghitung Persentase (%) Skor Capaian Responden. Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pernyataan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut.

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan:

Pr = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100 % = Jumlah tetap

Selanjutnya diakumulasikan untuk menentukan skor bagi setiap sub indikator, kemudian skor setiap sub indikator diakumulasikan lagi untuk mendapatkan skor setiap indikator penelitian. Skor setiap indikator diakumulasikan lagi untuk menentukan total variabel yang diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian. Menentukan skor setiap sub indikator dengan memakai formulasi rumus persentase sebagai berikut.

$$Pr = \frac{sc}{si} \times 100\%$$

Dengan:

Pr = Persentase capaian

sc = Jumlah skor capaian

si = Jumlah Skor ideal

100 % = Jumlah tetap

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya teknologi informasi dan pengembangan kinerja guru dibandingkan dengan kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kategorisasi Teknologi Informasi dan pengembangan Kinerja Guru

Rentang % Skor	Kategori
82,3 <skor≤100	Sangat Baik
62,5<skor≤82,3	Baik
43,8<skor≤62,5	Cukup Baik
0,0≤skor≤43,8	Tidak Baik

2. Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk menganalisis peramalan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Selain itu, juga bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengolah data dengan bantuan *SPSS versi 22*, dimana data yang dimasukkan ke dalam SPSS versi 22 ini adalah data variabel X dan Y berskala 100 yang sebelumnya dihitung melalui *microsoft office 2007*. Dapat dilihat rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (nilai yg diprediksikan)

X = Variabel bebas

a = Konstanta harga Y jika X = 0

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

- (1) Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- (2) Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 8 Palopo

SMP Negeri 8 Palopo berdiri pada tahun 1965 yang pada saat itu bernama Sekolah Tehnik Negeri (STN) yang dipimpin oleh Bapak D.D. Eppang sampai tahun 1971. Pada tahun 1971 sampai dengan tahun 1995 Sekolah Tehnik Negeri dipimpin oleh Bapak Sulle Bani. Pada Tahun 1995 sampai tahun 1997 Sekolah Tehnik Negeri (STN) berubah nama menjadi SMP Negeri 9 Palopo dan pada tahun 1998 berubah menjadi SMP Negeri 8 Palopo yang pada saat itu dipimpin oleh Drs. Suprihono.

Tahun 2000 sampai tahun 2003 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Drs. Idrus. Kemudian pada tahun 2004 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Drs. Rasman. Pada Tahun 2004 sampai Desember 2012 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Abdul Muis, S.Pd.

Pada bulan Desember 2012 sampai Juli 2013 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Abdul Aris Lainring, S.Pd., M.Pd. Setelah itu, pada bulan Juli 2013 sampai Juli 2015 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Andul Zamad, S.Pd., M.Si. Pada bulan Juli 2015 sampai tahun 2019 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Drs. H. Basri M., M.Pd. Dan pada tahun 2019 sampai 2021 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Drs. H. Imran.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Palopo

1) Visi

Unggul dalam prestasi yang bernaafaskan keagamaan.

2) Misi

- a) Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran intentif
- b) Melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran
- c) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
- d) Melaksanakan pengembangan SKBM
- e) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
- f) Melaksanakan peningkatan profesional guru
- g) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL
- h) Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif
- i) Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan
- j) Melaksanakan peningkatan prasarana pendidikan
- k) Melaksanakan kegiatan remedial
- l) Melaksanakan pengembangan kelembagaan
- m) Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah
- n) Melaksanakan peningkatan penggalangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan
- o) Melaksanakan pembiayaan olahraga
- p) Melaksanakan pembinaan kerohanian
- q) Melaksanakan penegakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah
- r) Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian

- s) Melaksanakan pengembangan kurikulum.
- c) Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Palopo

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa dan pegawai, sarana dan prasarana, juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

SMP Negeri 8 Palopo memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan baik didalam ruang kelas maupun pada saat praktik. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut merupakan suatu aset dan menjadi suatu kebanggaan yang perlu dijaga keberadaanya agar dapat di gunakan dengan baik dalam lingkungan sekolah.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Palopo

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	27
2.	Ruang Laboratorium	4
3.	Ruang Perpustakaan	1
4.	Komputer (PC/Laptop)	60
5.	Ruangan Rusak Total	9

d) Keadaan Guru

Dalam lembaga pendidikan, guru merupakan jabatan atau profesi yang memiliki keahlian. Guru bukan hanya sebatas pegawai yang hanya melakukan tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang dipikulnya. Selain itu guru merupakan jabatan atau profesi yang memiliki keahlian khusus, dan pekerjaan menjadi seorang guru tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa memiliki keahlian. Kondisi personal guru di SMP Negeri 8 Palopo tersusun secara terstruktur sesuai dengan latar belakang pendidikan atau keahlian guru. Adapun jumlah guru SMP Negeri 8 Palopo adalah 48 guru.

e) Keadaan Siswa

Pada tahun 2020-2021 peserta didik di SMP Negeri 8 Palopo berjumlah 734 orang peserta didik dan pada tahun ajaran ini sistem kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13).

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMPN 8 Palopo Berdasarkan Jenis Kelamin

	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Laki-Laki	92	112	151
Perempuan	128	114	137
Jumlah	220	226	288

2. Hasil Analisis Data

a. Validitas Instrumen

Sebelum menggunakan angket, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi dengan memilih 2 validator ahli yang berkompeten di bidang pendidikan

untuk menguji validitas instrumen. Validator ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Nama Validator

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Dr. Hilal Mahmud, M.M.	Dosen
2.	Firman Patawari, S.Pd, M.pd.	Dosen

Pada validitas isi digunakan rumus Aiken's adapun dari hasil validitas yang dilakukan oleh kedua validator adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Validitas Data Angket untuk Penelitian Pemanfaatan Teknologi Informasi

No.	V1	V2	S1	S2	Sigma S	n(c-1)	V
1	3	4	2	3	5	6	0,83
2	3	3	2	2	4	6	0,67
3	3	3	2	2	4	6	0,67
4	3	3	2	2	4	6	0,67
5	3	3	2	2	4	6	0,67
6	3	3	2	2	4	6	0,67

Dimana:

V1 adalah validator 1 dan V2 adalah validator 2.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel* 2007 dapat diketahui bahwa instrumen variabel pemanfaatan teknologi informasi, secara umum valid dan layak untuk digunakan dalam instrumen penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Validitas Data Angket untuk Pengembangan Kinerja Guru

No.	V1	V2	S1	S2	Sigma S	n(c-1)	V
1	3	4	2	3	5	6	0,83
2	3	3	2	2	4	6	0,67
3	3	3	2	2	4	6	0,67
4	3	3	2	2	4	6	0,67
5	3	3	2	2	4	6	0,67
6	3	3	2	2	4	6	0,67

Dimana:

V1 adalah validator 1 dan V2 adalah validator 2.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007* dapat diketahui bahwa instrumen variabel pengembangan kinerja guru secara umum valid dan layak untuk digunakan dalam instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas Intrumen

Syarat lain yang penting bagi seorang peneliti adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian dua validator, adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari mencari sepuluh orang guru untuk mengisi rancangan anket peneliti di luar dari sampel penelitian. Setelah sepuluh responden tersebut mengisi angket, peneliti mengolah dan mencari tingkat reliabilitasnya menggunakan *microsoft office exel*.

Berdasarkan hasil pengolahan data peneliti, diperoleh nilai r_{ac} 0,607, dimana $0,607 > 0,6$. Jadi, instrumen penelitian pemanfaatan teknologi informasi memiliki tingkat reliabilitas yang **tinggi**. Dan pada instrumen penelitian pengembangan kinerja guru diperoleh nilai r_{ac} 0,65, dimana $0,65 > 0,6$. Dengan

demikian, instumen penelitian pengembangan kinerja guru memiliki tingkat reliabilitas yang **tinggi**.

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sample atau populasi berupa perhitungan mean, minimum, maksimum, variansi, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Pemanfaatan Teknologi Informasi di SMP Negeri 8 Palopo

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor manajemen pembiayaan yang menunjukkan skor rata-rata 72.81 dan varians sebesar 127.560 dengan standar deviasi sebesar 11.294 dari nilai terendah 41 serta skor tertinggi adalah 97. Hal ini digambarkan melalui tabel sebagai berikut,

Tabel 4.6 Perolehan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	48
Rata-rata	72,81
Standar Deviasi	11,294
Varians	127,560
Nilai terendah	41
Nilai Tertinggi	97

Jika skor pemanfaatan teknologi informasi dikelompokkan ke dalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase pemanfaatan teknologi informasi. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.¹ Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Perolehan Persentase Kategori Pemanfaatan Teknologi Informasi

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
51-60	Tidak Baik	4	8%
61-70	Kurang Baik	16	33%
71-80	Cukup Baik	16	33%
81-90	Baik	8	18%
91-100	Sangat Baik	4	8%
Jumlah		48	100%

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 48 orang dan hasil persentase sebesar 33%. Adapun skor rata-rata yaitu 72,81. Tingginya hasil persentase pemanfaatan teknologi informasi dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

¹ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, ed. by Retno Ayu, Ketiga (Rawamangun: PT Bumi Aksara, 2020), 30.

Tabel 4.8 Rata-rata responden setiap indikator variabel pemanfaatan teknologi informasi

Variabel	Indikator	Skor	Kategori
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Teknologi informasi sebagai <i>capture</i> (penangkap)	73	Cukup baik
	Teknologi informasi sebagai <i>processing</i> (pengolah)	76	Cukup baik
	Teknologi informasi sebagai <i>generating</i> (penghasil)	81,5	Baik
	Teknologi informasi sebagai <i>storage</i> (penyimpan)	74,7	Cukup baik
	Teknologi informasi sebagai <i>retrival</i> (pencari kembali)	75	Cukup baik
	Teknologi informasi sebagai <i>transmision</i> (tranmisi)	65,5	Kurang baik

2) Pengembangan Kinerja Guru di SMP Negeri 8 Palopo

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel pengembangan kinerja guru (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor rata-rata yaitu 74.04 dan varians sebesar 88.339 dengan standar deviasi sebesar 9.399 dari skor terendah 52 dan skor tertinggi 98.

Tabel 4.9 Perolehan Pengembangan Kinerja Guru

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	48
Rata-rata	74.04
Standar Deviasi	9.399
Varians	88.339
Nilai terendah	52

Nilai Tertinggi	98
-----------------	----

Jika skor pengembangan kinerja guru dikelompokkan ke dalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase pengembangan kinerja guru sebagai berikut.

Tabel 4.10 Perolehan Persentase Kategori Pengembangan Kinerja Guru

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
51-60	Tidak Baik	3	6%
61-70	Kurang Baik	13	27%
71-80	Cukup Baik	24	51%
81-90	Baik	6	12%
91-100	Sangat Baik	2	4%
Jumlah		48	100%

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan kinerja guru termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 48 orang dan hasil persentase sebesar 51%. Adapun skor rata-rata yaitu 74,04. Tingginya hasil persentase pemanfaatan teknologi informasi dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

Tabel 4.11 Rata-rata responden setiap indikator variabel pengembangan kinerja guru

Variabel	Indikator	Skor	Kategori
	Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru	59,3	Tidak baik
	Penyerataan Sertifikasi dan	72,1	Cukup baik

Pengembangan Kinerja Guru	Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi	84,5	Baik
	Supervisi Pendidikan	76,4	Cukup baik
	Pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)	79,8	Cukup baik
	Simposium Guru	85,1	Baik
	Membaca dan Menulis Karya Tulis Ilmiah	73	Cukup baik
	Berpartisipasi dalam Pertemuan Ilmiah dan Melakukan Penelitian (Khususnya Penelitian Tindakan Kelas)	56,98	Tidak baik

d. Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana

Peneliti sebelumnya mengolah data variabel X dan Y menjadi skala 100 menggunakan *microsoft office excel*, kemudian data skala 100 tersebut dimasukkan ke dalam *SPSS Versi 22* dan diperoleh hasil persamaan regresi linier sebagai berikut:

Tabel 4.12 Persamaan Regresi Linier I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.701	5.13872

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan tabel model summary tersebut, besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,841. Dari output tersebut diperoleh

koefisien determinasi (R square) sebesar 0,707, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pemanfaatan Teknologi Informasi) terhadap variabel terikat (Pengembangan Kinerja Guru) adalah 70,7%.

Tabel 4.13 Persamaan Regresi Linier II

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2937.222	1	2937.222	111.231	.000 ^b
Residual	1214.695	46	26.406		
Total	4151.917	47			

a. Dependent Variable: Pengembangan Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 111,231 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.14 Persamaan Regresi Linier III

Model		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	23.077	4.889		4.720
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.700	.066	.841	10.547

a. Dependent Variable: Pengembangan Kinerja Guru

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut.

- a. Konstanta sebesar 23,0777, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pengembangan kinerja guru sebesar 23,077.
- b. Koefisien regresi sebesar 0,700 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pemanfaatan teknologi informasi, maka nilai pengembangan kinerja guru bertambah sebesar 0,700. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.
- c. Persamaan regresinya yaitu $\bar{Y} = 23,0777 + 0,700X$.

Jadi, regresi dengan persamaan $\bar{Y} = 23,0777 + 0,700X$ signifikan dan linier.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R-squared sangat berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan pemanfaatan teknologi informasi (X) dan pengembangan kinerja guru (Y). Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.701	5.139

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan tabel tersebut, agar mengetahui besar kecilnya pengaruh X terhadap Y ditentukan dengan rumus koefisien determinasi, yaitu $KD = r^2 \times 100\% = 0,701 \times 100\% = 70,1\%$. Dari output tersebut didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,701 yang artinya pengaruh pemanfaatan

teknologi informasi (X) terhadap pengembangan kinerja guru (Y) sebesar 70,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Data yang diperoleh melalui dua cara, yaitu: pertama, peneliti mendatangi sekolah dan memberikan angket secara langsung kepada guru; dan kedua, pada saat peneliti melakukan penelitian masih dalam kondisi covid-19 sehingga ada beberapa guru yang tidak ditemui peneliti di sekolah, dan mengisi angket penelitian melalui *google form*.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, dapat dilihat hasil dan pembahasannya, sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah upaya menggunakan alat-alat teknologi informasi, seperti komputer; laptop; handphone; alat cetak; LCD; proyektor dalam melakukan proses belajar-mengajar baik secara luring (luar jaringan) maupun daring (dalam jaringan) dengan bantuan aplikasi. Berdasarkan perubahan zaman yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan, terkhusus para guru dalam melakukan proses belajar-mengajar merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, di era saat ini digitalisasi teknologi informasi sudah menjadi bagian dari kebutuhan primer.

Bagaskoro dalam bukunya menjelaskan bahwa teknologi informasi berfungsi sebagai penangkap fakta-fakta yang berkaitan dengan ilmu

pengetahuan.² Penangkap yang dimaksud dalam hal ini adalah menginput data atau sesuatu yang lain. Menurut jawaban responden, guru di SMP Negeri 8 Palopo menangkap (menginput) bahan ajar, nilai siswa, dengan pemanfaatan komputer/laptop/*handphone* melalui jaringan internet. Dengan demikian, guru-guru SMP Negeri 8 Palopo dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai penangkap dengan kategori cukup baik.

Teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai penangkap, tetapi juga berfungsi sebagai pengolah, yang berarti data yang diterima dapat dijadikan sebagai sebuah informasi. Hal ini dimaksudkan data dapat diubah ke bentuk lain, dapat dikurangi, ditambah, dan dapat digandakan. Dari penyebaran angket yang peneliti lakukan, guru-guru SMP Negeri 8 Palopo mengolah transkip nilai siswa, absensi kehadiran siswa dan mengolah bahan ajar dengan memanfaatkan komputer/laptop/*handphone* dengan kategori cukup baik.

Teknologi informasi yang berfungsi sebagai penghasil telah dimanfaatkan guru-guru SMP Negeri 8 Palopo dengan kategori baik. Dimana para guru dapat mengubah data digital menjadi sebuah informasi dalam bentuk cetak dengan bantuan *printer*. Tidak hanya itu, teknologi informasi sebagai penghasil ini dapat mengubah sebuah data menjadi model gambar, grafik, audio dan lain-lain.

Menyimpan data atau informasi dalam suatu media yang dapat digunakan pada lain waktu merupakan fungsi teknologi informasi lainnya. Berdasarkan penyebaran angket, guru-guru SMP Negeri 8 Palopo menyimpan nilai siswa di laptop/*handphone*, menyimpan bahan ajar atau lembar kegiatan siswa di aplikasi

² Bagaskoro, Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data, 20.

google classroom, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 8 Palopo dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai penyimpan dengan kategori cukup baik.

Teknologi informasi sebagai pencari kembali, berarti data yang telah disimpan sebelumnya dapat dicari kembali. Contohnya mencari transkip nilai siswa yang telah disimpan di laptop untuk keperluan lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh guru SMP Negeri 8 Palopo memanfaatkan teknologi informasi sebagai pencari kembali dengan kategori cukup baik.

Terdapat juga fungsi teknologi informasi sebagai transmisi yang berarti mengirim atau menerima kembali data ataupun informasi melalui jaringan internet dengan bantuan aplikasi. Misalnya, guru SMP Negeri 8 Palopo mentransmisikan (mengirim) bahan ajar melalui *e-mail* dan kepala sekolah dapat menerima laporan kerja dari guru melalui *whatsapp*. Berdasarkan data yang diperoleh guru SMP Negeri 8 Palopo memanfaatkan teknologi informasi sebagai pencari kembali dengan kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan masih banyak guru SMP Negeri 8 Palopo yang memberi materi melalui luar jaringan (luring).

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian yaitu dari Heni Fadilah, dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X TBSM SMK PGRI 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021” yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan sebesar 18,3%. Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan suasana

pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.³ Hal tersebut, dapat dilihat bahwa dengan penggunaan teknologi infomasi membawa dampak positif dalam dunia pendidikan khusunya pada proses belajar-mengajar.

Penelitian Siti Saleha yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara Tahun 2019” menunjukkan pengaruh yang positif sebesar 23,6%, maka semakin tinggi guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, semakin tinggi pula kinerja guru.⁴ Dari penelitian tersebut, mengindikasikan bahwa pentingnya menggunakan teknologi informasi dalam dunia pendidikan, sebab fenomena zaman sekarang yang selalu berkembang menuntut masyarakat agar lihai dalam penggunaan teknologi informasi.

Dari uraian hasil penelitian yang diperoleh di SMP Negeri 8 Palopo mengindikasikan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka akan semakin baik pula pengembangan kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan pemanfaatan teknologi informasi.

2. Pengembangan Kinerja Guru

Pengembangan kinerja guru merupakan proses atau cara guru dalam melaksanakan tugasnya (merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran) dengan kriteria tertentu. Kinerja

³ Fadilah, 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X TBSM SMK PGRI 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021'.

⁴ Saleha. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara Tahun 2019.

guru dalam melaksanakan tupoksinya juga tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen, yaitu *planing, organizing, actuating* dan *controlling*.

Khaeruddin Said mengutip Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional menguraikan beberapa alternatif program dalam pengembangan kinerja guru (program peningkatan kualifikasi pendidikan guru, Program penyerataan dan sertifikasi, Program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi, Program supervisi pendidikan, Program pemberdayaan MGMP, Simposium guru, Berpartisipasi dalam pertemuan ilmiah dan melakukan penelitian, dan Membaca dan menulis karya tulis ilmiah).⁵

Uraian dan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan guru, yang berarti guru dapat melanjutkan jenjang pendidikannya di studi strata 2 (S2) ataupun di studi strata 3 (S3). Dalam hal ini, terdapat guru-guru SMP Negeri 8 Palopo yang mendapat kesempatan untuk melanjutkan studinya dengan kualifikasi pendidikan program keguruan. Berdasarkan data yang diperoleh peningkatan kualifikasi pendidikan guru di SMP Negeri 8 Palopo terkategori tidak baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 bahwa masih beberapa pendidikan guru SMP Negeri 8 Palopo yang ditingkatkan (lanjut strata 2).
2. Program penyerataan dan sertifikasi, yang berarti terdapat guru yang bukan dari program keguruan dialihkan untuk mengajar. Hal ini dikarenakan apabila terdapat keterbatasan dalam sumber daya guru di suatu sekolah. Di SMP

⁵ Khaeruddin Said, *Pengembangan Profesi Guru pada Kurikulum 2013*. 13.

Negeri 8 Palopo, terdapat guru mengajar, bukan dari kualifikasi program pendidikan dengan kategori cukup baik.

3. Program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi. Program ini bertujuan agar guru dapat mengikuti pelatihan-pelatihan guna meningkatkan profesionalismennya. Pelatihan ini diadakan sesuai dengan kebutuhan yang harus dimiliki guru. Guru SMP Negeri 8 palopo selalu mengikuti penataran, mengikuti program pelatihan guru, mengikuti seminar setiap akhir pembelajaran dengan kategori baik.
4. Program supervisi pendidikan. Program ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Dapat dilihat dalam fenomena di SMP Negeri 8 Palopo, bahwa kepala sekolah selalu mensupervisi kelengkapan administrasi guru setiap awal semester dan pengawas yang selalu mensupervisi kelengkapan bahan ajar guru setiap awal semester dengan kategori cukup baik.
5. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), merupakan salah satu alternatif pengembangan kinerja guru sebagai wadah komunikasi, konsultasi dan tukar pengalaman untuk mengkatkan profesionalisme guru. Guru SMP Negeri 8 Palopo mengikuti MGMP rutin setiap pekan. Namun, tidak hanya itu, guru SMP Negeri 8 Palopo mendiskusikan masalah pembelajaran dan membagikan pengetahuan dalam forum MGMP dengan kategori cukup baik.
6. Simposium guru, merupakan forum yang dapat menampilkan guru-guru yang berprestasi dalam berbagai bidang. Seperti guru SMP Negeri 8 Palopo dapat

menyelesaikan tugasnya dengan baik dan dapat memecahkan sebuah masalah dengan kategori baik.

7. Membaca dan menulis karya tulis ilmiah. Program ini dimaksudkan agar guru memeroleh pengalaman baru untuk mengembangkan kinerjanya. Berdasarkan penyebaran angket, guru-guru SMP Negeri 8 Palopo memiliki karya tulis ilmiah, dan beberapa dari mereka yang menulis karya tulis ilmiah serta berpartisipasi aktif dalam forum ilmiah dengan kategori cukup baik.
8. Berpartisipasi dalam pertemuan ilmiah dan melakukan penelitian. Program ini diharapkan agar dapat memperbaiki kualitas proses belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan guru. Dalam hal ini, guru-guru SMP Negeri 8 Palopo melakukan penelitian tindakan kelas dengan kategori tidak baik dikarenakan guru SMP Negeri 8 Palopo jarang melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian yaitu dari Rabukti Damanik dengan judul “Hubungan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru”, mengemukakan bahwa 60,3% kinerja guru ditentukan oleh kompetensi guru, yang berarti kompetensi guru akan diikuti oleh kenaikan pada kinerja guru. Temuan ini didukung oleh pendapat Hadi dalam Rabukti bahwa kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan,keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang

dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.⁶

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Guru SMP Negeri 8 Palopo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan terhadap pengembangan kinerja guru di SMP Negeri 8 Palopo. Hal tersebut dapat dilihat pada pengujian statistik deskriptif bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam kategori cukup baik. Begitupun dengan pengujian statistik pengembangan kinerja guru berada pada kategori cukup baik.

Pengujian persamaan regresi linier sederhana diketahui nilai konstanta sebesar 23,0777. Diperoleh regresi sebesar 0,700 menyatakan bahwa setiap 1% nilai pemanfaatan teknologi informasi, maka nilai pengembangan kinerja guru bertambah sebesar 0,700. Hal ini berarti, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengembangan kinerja guru sebesar 70,7%.

Berdasarkan hasil perolehan data, kesediaan teknologi informasi di SMP Negeri 8 Palopo semakin banyak, yang menyebabkan semakin tinggi dan banyaknya kreatifitas dalam proses pembelajaran. Dalam menunjang pengembangan kinerja guru di SMP Negeri 8 Palopo, teknologi informasi diharapkan mampu dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, sehingga dapat mendukung pengembangan kinerja guru di sekolah tersebut. Dengan demikian,

⁶ Rabukit Damanik, ‘Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru’, *Seunai Administrasi Pendidikan*, 8.2 (2019), 7.

pengadaan sarana (teknologi informasi) di SMP Negeri 8 Palopo diperlukan partisipasi para guru untuk meningkatkan kinerja guru itu sendiri.

Ternyata hasil penelitian ini berkaitan dengan teori Nina W. Syam bahwa teknologi infomasi di era digital sangat diperlukan untuk menyimpan data-data atau informasi yang dapat ditelusuri kembali dengan mudah dan akurat.⁷ Begitupun dengan teori Williams dan Sawer dalam Cecep mengatakan bahwa teknologi informasi merupakan teknologi yang menggabungkan komputer/laptop dengan sambungan internet melalui data, suara ataupun vidio.⁸ Pada teori Muhammad Reza mengemukakan bahwa dalam penggunaan teknologi informasi dapat mendukung proses pembelajaran serta menghemat dalam penggunaan biaya.⁹ Dari hasil temuan peneliti, didapatkan bahwa semakin guru SMP Negeri 8 Palopo memanfaatkan teknologi informasi maka akan semakin baik pula pengembangan kinerjanya. Dalam hal ini, guru-guru SMP Negeri 8 Palopo telah memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran melalui bentuk data, suara ataupun vidio.

⁷ Syam. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*.

⁸ Cecep, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Pendidikan di Indonesia*.

⁹ Reza, Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran E-learning.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan teknologi informasi di SMP Negeri 8 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik karena guru-guru SMP Negeri 8 Palopo telah berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan kinerjanya.
2. Pengembangan kinerja guru di SMP Negeri 8 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik karena guru SMP Negeri 8 Palopo telah berusaha untuk merealisasikan program pengembangan kinerja guru.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi (X) terhadap pengembangan kinerja guru (Y) sebesar 70,7% sedangkan 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh lebih besar terhadap pengembangan kinerja guru.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan aktifitas penelitian, maka dari pengalaman yang diperoleh masih mengandung keterbatasan yaitu tidak mengambil salah satu indikator dari variabel Y (pengembangan kinerja guru) yaitu indikator “program alternatif pengembangan kinerja guru untuk berpartisipasi dan aktif dalam organisasi profesi” sehingga pada angket penelitian terdapat sedikit kekurangan.

Dengan begitu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengambil secara keseluruhan indikator dari setiap variabel, sehingga penelitiannya dapat lebih benar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, farid, *Guru SD Di Era Digital*, I (Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2017)
- Amirullah, *Populasi Dan Sampel* (Malang: Bayumedia Publishing, 2005)
- Athoillah, Anton, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Auliya, Mutiara, ‘Mudahnya Hidup Di Era Digital’ <domainesia.com/berita/era-digital-adalah/#Era_Digital_Adalah>
- Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data* (Yogjakarta: Budi Utama, 2019)
- Banu Prasetyo (ITS), Umi Trisyanti (ITS), ‘Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial’, *Prosiding SEMATEKSOS 3 ‘Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0’* (Kusumohamidjojo, 5, 2018, 22–27 <<https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4417>>
- Barnawi. Arifin, Muhammad, *Kinerja Guru Profesional* (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Batubara, Delila Sari, ‘Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-Faktor, Dan Upaya Meningkatkannya)’, *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2017), 48–65
- Cecep, Abdul Cholik, ‘Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2.6 (2017), 3
- Cholily, Yus Mochamad, Windy Tunas Putri, and Putri Ayu Kusgiarohmah, ‘Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0’, *Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Matematika (SNP2M) 2019 UMT*, 2019, 1–6 <<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/cpu/article/view/1674/1068>>
- Damanik, Rabukit, ‘Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru’, *Seunai Administrasi Pendidikan*, 8.2 (2019), 7
- Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru* (Bogor: Guepedia Publisher, 2018)
- Depdiknas, ‘Penilaian Kinerja Guru Direktorat’, *Direktorat Tenaga Kependidikan*, 2008, 1027–39
- _____, ‘Permainan Berhitung Permulaan’, 2007, 47
- Fadilah, Heni, ‘Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Kelas X Tbsm Smk Pgri 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021’, 2021, 1–87
- Faozan, Ahmad, *Peningkatan Kinerja Guru* (Serang: A-Empat, 2002)
- Harsanto, Budi, *Inovasi Pembelajaran Di Era Digital* (Bandung: Unpad Press, 2012)
- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Method*, I (Kuningan: Hidayatullah Wuran Kuningan, 2019)
- Indrawan, Irjus, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, I (Yogjakarta: Deepublish, 2015)
- Kebudayaan, Kementrian Pendidikan dan, ‘Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru’, 2012, 3–32
- Maharsi, Sri, ‘Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang

- Akuntansi Manajemen', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2.2 (2000), 127–37 <<https://doi.org/10.9744/jak.2.2.pp.127-137>>
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Marwati, *Penerapan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli* (Makassar: Tesis, 2012)
- Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Munawir, Ahmad, 'Paradigma Guru Dan Orangtua Terhadap Penerapan Undang-Undang Perlindungan Anak Di Sekolah', *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 4.2 (2019), 110–23 <<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/1440>>
- Nana, Nana, and Endang Surahman, 'Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Blended POE2WE Di Era Revolusi Industri 4.0', *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 4 (2019), 82 <<https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v4i0.35915>>
- Notanubun, Zainuddin, 'Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Era Digital (Abad 21)', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3.2 (2019), 54 <<https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.1058>>
- Nurhayati, Sri, M Fajar Wicaksono, Riani Lubis, Myrna Dwi Rahmatya, and Hidayat Hidayat, 'Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Bagi Guru SMA Negeri 5 Cimahi Bandung', *Indonesian Community Service and Empowerment (ICoMSE)*, 1.2 (2020), 70–76 <<https://doi.org/10.34010/icomse.v1i2.3878>>
- 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Tenaga Pendidik - Direktorat SMP' <<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-bagi-tenaga-pendidik/>> [accessed 4 April 2022]
- Pianda, Didi, *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*, I (SUKabumi: CV Jejak, 2018)
- Puji, Wiwit, "Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Menggunakan Kerangka TPACK(Studi Kasus SMA Negeri 1 Tengaran)", *Artikel Ilmiah*, 2016
- Puspita, Rina. Adyatma, Sidharta. Arisanty, Deasy, 'Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Guru SMA Negeri Di Kecamatan Banjarmasin Utara', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 6.1 (2019)
- Putri, Ayu Dwi Kesuma, and Nani Imaniyati, 'Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2.2 (2017), 93 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8109>>
- Rahardjo, Budi, *Memahami Teknologi Informasi* (Jakarta: PT. Alex Media Komputer, 2002)
- Redaksi KBBI, Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, III (Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional RI, 2000)
- Reza, Muhammad, 'Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran E-Learning' <<https://www.mandandi.com/2021/02/kelebihan-dan-kekurangan->>

- pembelajaran-e.html> [accessed 4 April 2022]
- Riwayadi, Purwo, ‘Pemanfaatan Perkembangan Teknologi’, *Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1, 2013, 16 <https://www.academia.edu/download/41264823/4_Purwo_Riwayadi.PEMA_NFAATAN_PERKEMBANGAN_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI.pdf>
- Rorimpandey, Widdy, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*, I (Malang: AHli mediapress, 2020)
- Said, Khaeruddin, *Pengembangan Profesi Guru Pada Kurikulum 2013*, I (Riau: PT Indragiri, 2019)
- Saleha, Siti, ‘Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Di SMAN 6 Luwu Utara Tahun 2019’, *SKripsi IAIN Palopo*, 2020
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Prenada Media, 2005)
- Sekolah, Iklim, and Universitas Pendidikan Indonesia, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar’, *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 14.1 (2012), 120–34
- Simarmata, Janner, *Teknologi Informasi: Aplikasi Dan Penerapannya* (Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 7th edn (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Suhery, ‘Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 132
- Sunarto, Ridwan, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis*, III (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sunyono, Danang, *Teori, Kuesioner, Dan Analisis Data Sumber Daya Manusia, (Praktek Penelitian)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Supriyanto, Wahyu., and Ahmad. Muhsin, ‘Teknologi Informasi Perpustakaan : Strategi Perancangan Perpustakaan Digital’, 2008, 184 <<https://www.worldcat.org/title/teknologi-informasi-perpustakaan-strategi-perancangan-perpustakaan-digital/oclc/920499895>> [accessed 4 April 2022]
- Surya, Dharma, *Manajemen Kinerja, Falsafah: Teori Dan Penerapannya* (Yogjakarta: Pustaka Belajar, 2013)
- Syam, Nina W., *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2004)
- Syodih S, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2007)
- Triyono, ‘Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling’, *Jurnal Wahana Konseling*, 1.2 (2018), 81
- Usman, Husaini, *Pengantar Statistika*, ed. by Retno Ayu, Ketiga (Rawamangun: PT Bumi Aksara, 2020)
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka, 2008)
- Widyaningrum, Dian Permanasari, ‘Pengaruh Zoom Meeting Pada Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik’, *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2020), 62–77

Woro., Fadila. Harry, Muh, *Penerapan Metode Naive Bayes Dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*, ed. by Rolly Maulana (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020)

Yuliani, ‘Inovasi Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi: Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet’, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4.1 (2019), 122



LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DI SMP NEGERI 8 PALOPO

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban!
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan!

Nama	:
Guru Mapel	:
Umur	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikan Terakhir	:

Keterangan Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif

Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4,
Setuju (S) diberi nilai 3,
Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2,
Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4,
Kurang Setuju (S)diberi nilai 3,
Setuju (S) diberi nilai 2,
Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya menangkap (menginput) bahan ajar dengan pemanfaatan internet				
2.	Saya menangkap (menginput) nilai siswa dengan pemanfaatan internet				
3.	Saya menangkap (menginput) bahan ajar dengan pemanfaatan komputer/laptop				
4.	Saya tidak memanfaatkan internet dalam menginput nilai siswa				
5.	Saya jarang memanfaatkan komputer/laptop dalam menginput bahan ajar				
6.	Saya tidak mengolah lembar kegiatan siswa dengan pemanfaatan <i>handphone/komputer</i>				
7.	Saya mengolah absensi kehadiran siswa dengan bantuan komputer				
8.	Saya mengolah bahan ajar dengan memanfaatkan internet				
9.	Saya mengolah transkip nilai siswa dengan menggunakan laptop				
10.	Saya menyimpan nilai siswa di laptop				
11.	Saya menyimpan nilai siswa di <i>handphone</i>				
12.	Saya menyimpan bahan ajar di <i>google classroom</i>				
13.	Saya menyimpan lembar kegiatan siswa di <i>google classroom</i>				
14.	Saya tidak menyimpan lembar kegiatan siswa di komputer				
15.	Saya menyimpan administrasi pembelajaran di komputer/laptop				
16.	Saya selalu mencari bahan ajar di <i>handphone</i> yang telah tersimpan				
17.	Saya mencari (menggandakan) lembar kegiatan siswa dengan memanfaatkan komputer				
18.	Saya mencari (menggandakan) transkip nilai siswa dengan memanfaatkan komputer				
19.	Saya tidak dapat menggandakan bahan ajar melalui <i>handphone</i>				

20.	Saya mentrasmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>WhatsApp</i>				
21.	Saya mentrasmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>Zoom</i>				
22.	Saya mentrasmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>E-mail</i>				
23.	Saya mentrasmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>Facebook</i>				
24.	Saya mentrasmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>Facebook</i>				
25.	Saya mentramisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>Line</i>				
26.	Saya mentramisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>Instagram</i>				
27.	Saya tidak mentramisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>Facebook</i>				
28.	Saya tidak mentramisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>WhatsApp</i>				
29.	Saya jarang mentramisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>google classroom</i>				
30.	Saya mentramisikan (memindahkan) bahan ajar melalui <i>Flashdisk</i>				
31.	Saya membuat bahan ajar dalam bentuk teks				
32.	Saya membuat bahan ajar dalam bentuk vidio				
33.	Saya membuat bahan ajar dalam bentuk gambar				
34.	Saya membuat bahan ajar dalam bentuk rekaman suara				
35.	Saya jarang membuat bahan ajar dalam bentuk vidio				

ANGKET PENELITIAN PENGEMBANGAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 8 PALOPO

Petunjuk Pengisian Angket:

5. Isilah daftar identitas pada kolom yang telah disediakan!
6. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
7. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban!
8. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan!

Nama : Guru Mapel : Umur : Jenis Kelamin : Pendidikan Terakhir :
--

Keterangan Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.
--

Pernyataan Negatif Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (S) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.
--

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S2				
2.	Kualifikasi pendidikan saya adalah S1 dari program keguruan				
3.	Kualifikasi pendidikan saya adalah S1 yang bukan dari program keguruan				
4.	Kualifikasi pendidikan saya adalah S2 dari program keguruan				
5.	Kualifikasi pendidikan saya adalah S2 yang bukan dari program keguruan				
6.	Saya mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S3				
7.	Saya dialihkan menjadi guru mata pelajaran lain				
8.	Saya memiliki sertifikat pendidik sebagai guru kelas				
9.	Saya memiliki sertifikat pendidik sebagai guru bimbingan dan konseling				
10	Saya tidak memiliki sertifikat pendidik sebagai guru kelas				
11.	Saya mengajar sesuai dengan kualifikasi akademik yang saya miliki				
12.	Saya memiliki nomor unik (NUPTK) yang dikeluarkan oleh kementerian				
13.	Saya belum memiliki nomor unik (NUPTK) yang dikeluarkan oleh kementerian				
14.	Saya memenuhi beban kerja guru setiap minggu sesuai dengan ketentuan				
15	Saya selalu mengikuti program pelatihan guru				
16.	Saya selalu mengikuti penataran				
17.	Saya selalu mengikuti seminar setiap akhir semester pembelajaran				
18.	Saya pernah mengikuti penataran				
19.	Kelengkapan administrasi saya disupervisi oleh kepala sekolah setiap awal semester				
20.	Kelengkapan administrasi saya disupervisi oleh pengawas setiap awal semester				

21.	Bahan ajar saya disupervisi oleh pengawas				
22.	Saya disupervisi oleh pengawas dengan mengadakan kunjungan kelas				
23.	Saya disupervisi oleh pengawas dengan wawancara perseorangan				
24.	Bahan ajar saya tidak disupervisi oleh pengawas				
25.	Kelengkapan administrasi saya tidak disupervisi oleh kepala sekolah setiap awal semester				
26.	Saya mengikuti MPGMP secara daring				
27.	Saya mengikuti MGMP setiap pekananya				
28.	Saya mendiskusikan permasalah pembelajaran dalam forum MGMP				
29.	Saya membagikan pengetahuan dalam forum MGMP				
30.	Saya cenderung pasif dalam forum MGMP				
31.	Saya dapat memecahkan masalah pembelajaran				
32.	Saya dapat menyelesaikan masalah kelengkapan administrasi guru				
33.	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik				
34.	Saya selalu membaca karya tulis ilmiah				
35.	Saya jarang membaca karya tulis ilmiah				
36.	Saya mempunyai karya tulis yang ilmiah				
37.	Saya selalu menulis karya tulis ilmiah				
38.	Saya berpartisipasi aktif dalam forum ilmiah				
39.	Saya selalu melakukan penelitian tentang tindakan kelas				
40.	Saya tidak pernah melakukan penelitian tentang tindakan kelas				
41.	Saya memperdalam pengetahuan dengan melakukan penelitian tindakan kelas				
42.	Saya meningkatkan profisionalisme kerja dengan melakukan penelitian tindakan kelas				

Lampiran 2. Lembar Validitas Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGEMBANGAN KINERJA GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengembangan kinerja guru.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda #centang √ pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator I : Dr. Hilal Mahmud, M.M.

Instansi : IAIN Palopo

Lampiran 3. Kisi-kisi Validitas Instrumen

KISI-KISI VALIDITAS INSTRUMEN

LokasiPenelitian : SMP Negeri 8 Palopo
 JudulPenelitian : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengembangan Kinerja Guru SMP Negeri 8 Palopo di Era Digital

JenisInstrumen : Angket

JumlahSoal : Soal

No .	Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
	Teknologi sebagai (penangkap)	informasi <i>capture</i>	1-2-3	4-5	5
	Teknologi sebagai (pengolah)	informasi <i>processing</i>	7-8-9	6	4
	Teknologi sebagai (penghasil)	informasi <i>generating</i>	31-32-33-34	35	5
	Teknologi sebagai (penyimpan)	informasi <i>storage</i>	10-11-12-13-15	14	6
	Teknologi sebagai <i>retrival</i> (pencari kembali)	informasi <i>retrival</i>	16-17-18	19	4
	Teknologi sebagai (tranmisi)	informasi <i>transsmision</i>	20-21-22-23-24-25-26-27-29-30	28	11
	Jumlah				35
	Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru		1-2-4-6	3-5	6
	Penyerataan dan Sertifikasi			10-13	8

	Pengembangan Kinerja Guru	7-8-9-11-12-14		
	Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi	15-16-17	18	4
	Supervisi Pendidikan	19-20-21-22-23	24-25	7
	Pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)	26-27-28-29	30	5
	Simpodium Guru	31-32-33	-	3
	Membaca dan Menulis Karya Tulis Ilmiah	34-36-37-38	35	5
	Berpertisipasi dalam Pertemuan Ilmiah dan Penelitian Penelitian (Khususnya Tindakan Kelas)	39-41-42-43	40	5
	Jumlah			42

Skala Pemanfaatan Teknologi Informasi

No.	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
1.	Indikator	Butir item angket sesuai dengan sub variabel				
		Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				
		Mengcakup bahasan variabel secara representatif				
2.	Konstruksi	Petunjuk mengerjakan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				
		Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil (✓)
3. Dapat digunakan dengan revisi besar

Skala Pengembangan Kinerja Guru

No.	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
1.	Indikator	Butir item angket sesuai dengan sub variabel				
		Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				
		Mengcakup bahasan variabel secara representatif				
2.	Konstruksi	Petunjuk mengerjakan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				
		Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil (✓)
3. Dapat digunakan dengan revisi besar

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang ✓ pada kolom A B atau C

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMPN

8 Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMPN

8 Palopo dengan revisi kecil

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo

tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo, agustus 2021

Validator I,



Dr. Hilal Mahmud, M.M.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP PENGEMBANGAN KINERJA GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengembangan kinerja guru.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
 2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
 3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda #centang √ pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
 4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
- Nama Validator I : Firman Patawari, S.Pd, M.pd.
Instansi : IAIN Palopo

Skala Pemanfaatan Teknologi Informasi

No.	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Indikator	Butir item angket sesuai dengan sub variabel			✓	
		Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			✓	
		Mengcakup bahasan variabel secara representatif			✓	
2.	Konstruksi	Petunjuk mengerjakan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			✓	
		Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar			✓	

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar

Skala Pengembangan Kinerja Guru

No.	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Indikator	Butir item angket sesuai dengan sub variabel				✓
		Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			✓	
		Mengcakup bahasan variabel secara representatif		✓		
2.	Konstruksi	Petunjuk mengerjakan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			✓	
		Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar			✓	

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- (2) Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang ✓ pada kolom A B atau C

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo, agustus 2021
Validator II,

Firman Patawari, S.Pd, M.pd.

Lampiran 4. Uji Validitas Instrumen Angket

Uji Validitas Istrumen Angket

Validasi angket penelitian variabel X (pemanfaatan teknologi informasi)

No.	V1	V2	S1	S2	Sigma S	n(c-1)	V	Ket
1	3	4	2	3	5	6	0,83	Sangat Valid
2	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
3	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
4	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
5	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
6	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid

Jadi, secara umum angket penelitian variabel X adalah **valid**, dimana V1 adalah validator 1 dan V2 adalah validator 2.

Validasi angket penelitian variabel Y (pengembangan kinerja guru)

No.	V1	V2	S1	S2	Sigma S	n(c-1)	V	Ket
1	3	4	2	3	5	6	0,83	Sangat Valid
2	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
3	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
4	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
5	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
6	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid

Jadi, secara umum angket penelitian variabel Y adalah **valid**, dimana V1 adalah validator 1 dan V2 adalah validator 2.

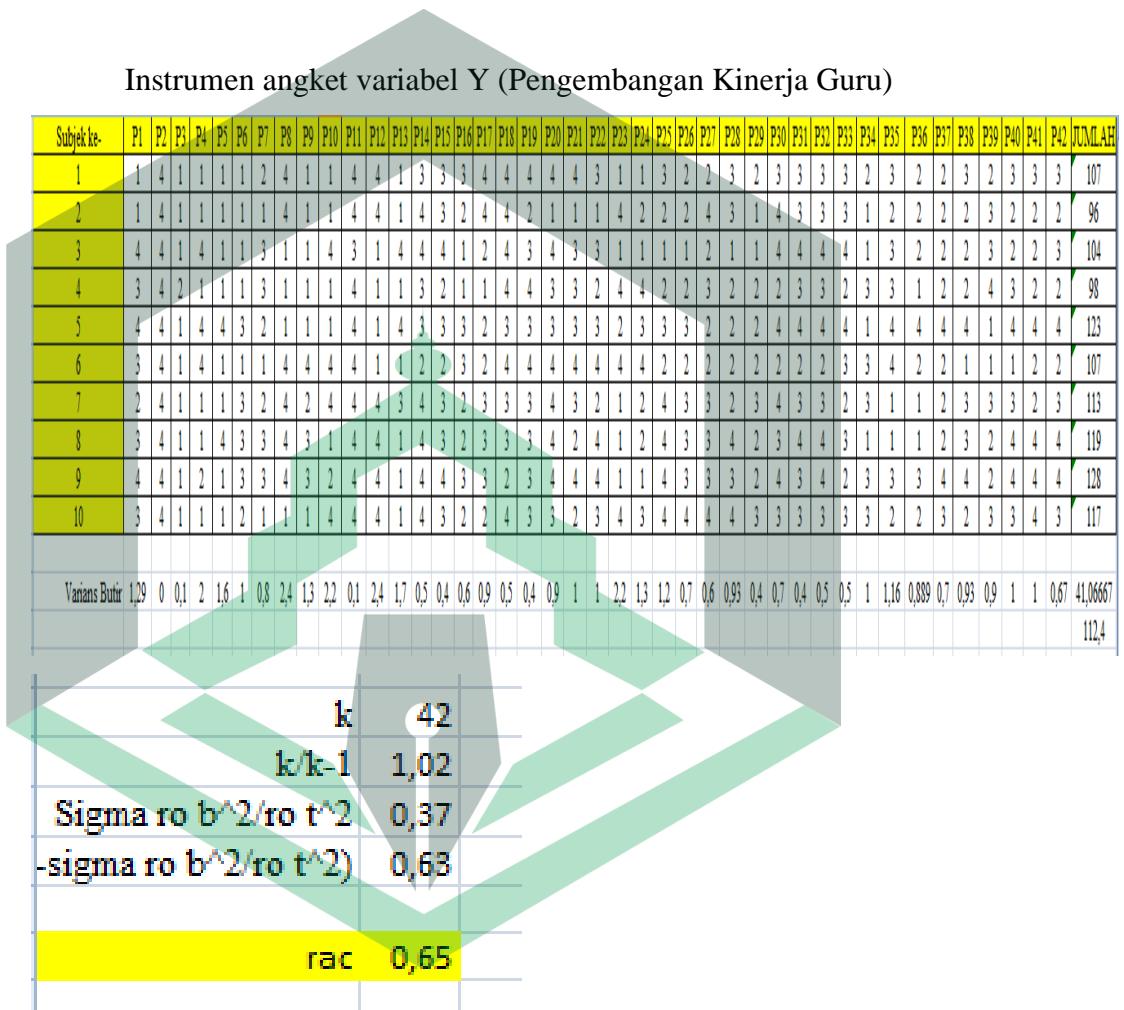
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Uji Reliabilitas Instrumen Angket Instrumen angket variabel X (Pemanfaatan Teknologi Informasi)

Subjek ke-	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	JUMLAH
1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	4	2	3	2	92		
2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	104		
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	82			
4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	4	3	91		
5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	1	3	1	1	1	1	1	4	4	1	2	2	2	2	95			
6	4	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	2	4	4	4	1	1	1	1	3	4	3	2	2	4	103			
7	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	1	1	2	1	2	4	4	3	2	3	4	101
8	4	4	4	1	2	2	4	4	3	4	3	2	2	1	4	4	4	3	2	4	2	3	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	104
9	2	2	3	1	3	3	4	3	3	4	1	3	2	4	4	2	4	3	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	94		
10	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	108	
Varian Butir	1	0,5	0,3	1,2	0,9	1	0,5	0,2	0,3	0,2	0,8	0,2	0,27	1,8	0,2	0,7	0,28	0,3	0,5	0,49	1,3	1,07	0,5	0,5	0,18	0,5	1,2	2,2	1,39	1,5	1,1	0,7	0,84	0,5	1,2	25,9333
																																		63,1556		

k	35	r_{ac}	0,60671
$k/k-1$	1,02941		
$\Sigma \sigma b^2/\sigma t^2$	0,41063		
$(1-\sigma b^2/\sigma t^2)$	0,58937		

Diperoleh nilai r_{ac} 0,607, dimana 0,607>0,6. Jadi, instumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang **tinggi**.



Diperoleh nilai r_{ac} 0,65, dimana 0,65>0,6. Jadi, instumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang **tinggi**.

Lampiran 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	M	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.701	5.139

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi



Lampiran 7. Jawaban Responden

Jawaban Responden Variabel X

No. Responden	Pengaruh TI (X)																																	
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20	X1_21	X1_22	X1_23	X1_24	X1_25	X1_26	X1_27	X1_28	X1_29	X1_30	X1_31	X1_32	X1_33	X1_34
1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	
2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	
3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	
4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	2	
5	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	
6	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	1	3	3	1	1	1	1	1	4	1	1	4	2	2		
7	4	4	4	1	1	1	4	4	3	3	3	1	4	3	1	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4		
8	4	4	3	1	1	1	2	2	3	2	3	1	4	2	4	2	2	1	1	1	1	1	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4		
9	2	2	2	2	2	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2			
10	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1		
11	4	4	4	1	1	1	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4	4	4	2	
12	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	3	2	
13	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	1	3	3	2	4	3	1	1	1	1	4	1	4	4	2	3	4	2				
14	2	2	2	3	3	3	4	1	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2		
15	2	2	2	3	3	3	4	1	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	2	3	3	2		
16	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2		
17	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	1	1	3	3	2	3	3	4	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2				
18	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	2	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	2	2			
19	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	3	3	1	4	1	1	1	1	1	4	4	3	3	2					
20	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	1	4	3	2	4	2	1	1	1	1	4	1	2	4	4	2	3				
21	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	4				
22	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	2			
23	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	1	1	2	3	1	3	3	1	5	4	1	1	1	1	3	3	2	4	3	4	4			
24	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	2		
25	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	1	3	2	1	1	1	1	4	4	4	4	2	3				
26	3	3	4	1	1	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	1	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	1			
27	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4				
28	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4			
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4			
32	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	7	3	2	2	4	4	4	4	1	4	3	2	2	1	1	1	2	2	4	4	3	4		
33	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	1	1	2	4	4	4	4		
34	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	1	4	4	1	4	2	2	2	4	1	1	3	4			
35	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
36	4	5	3	1	2	1	4	5	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	2	2	1	1	3	4	2	2	4	4	5	3	4			
37	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	2	3	3	4	4		
38	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4			
39	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4			
40	4	4	3	1	2	1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4			
41	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3		
42	1	1	1	4	4	4	1	4	2	2	1	1	4	4	2	4	4	3	5	1	1	1	1	1	4	4	3	4	1	1	1	1	4	
43	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	1	1	2	4	1	2	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1			
44	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	3		
45	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	
46	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	1	4	2	2	2	4	4	4	4	2			
47	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	3	2	1	1	1	1	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	1		
48	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	1	1	4	1	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	1	4	

No. Responden	Pengaruh TI (X)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4
2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4
4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4
5	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4
7	4	4	4	1	1	1	4	4	3	3
8	4	4	3	1	1	1	2	2	3	2
9	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3
10	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3
11	4	4	4	1	1	1	3	3	2	3
12	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
13	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4
14	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3
15	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3
16	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4
17	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4
18	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
19	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4
20	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
21	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3
22	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4
23	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4
24	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
25	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4
26	3	3	4	1	1	1	3	3	3	3
27	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4
28	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	1	2	2	4	4	4	3
33	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
34	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
35	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
36	4	3	3	1	2	1	4	3	3	3
37	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3
38	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
39	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3

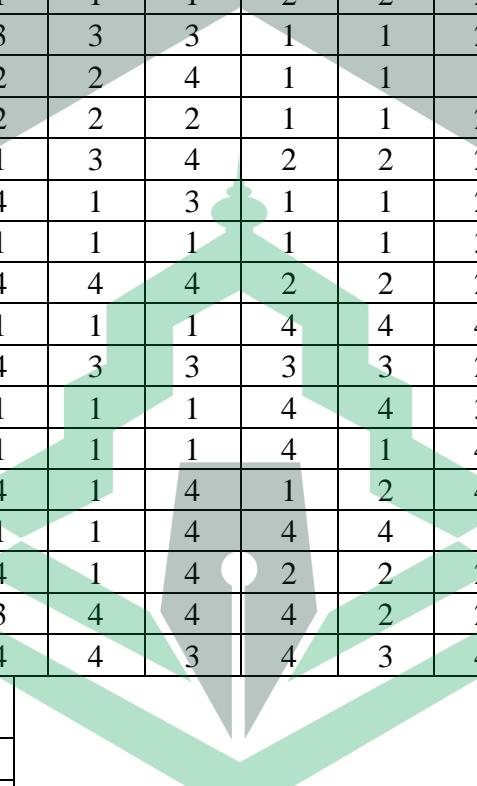
40	4	4	3	1	2	1	4	4	4	4	4
41	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4
42	1	1	1	4	4	4	4	1	4	2	
43	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	
44	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	
45	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	
46	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
47	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	
48	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	

X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21
4	3	3	1	4	4	4	4	1	3	3
4	3	3	1	4	4	4	4	1	3	3
2	3	2	1	4	4	4	4	1	4	3
4	4	2	4	3	1	4	4	1	4	2
4	3	3	1	4	4	4	4	1	3	3
4	4	4	4	1	3	3	3	4	1	3
3	2	2	1	4	3	1	2	3	4	1
3	1	4	2	3	4	2	3	4	4	2
4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2
4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4
3	4	3	2	3	4	4	4	4	1	3
3	2	2	1	3	3	3	2	1	4	4
3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3
1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1
1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1
2	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4
2	1	1	3	3	2	3	3	4	3	1
1	1	1	3	2	1	2	3	2	3	1
3	2	2	1	3	2	3	3	1	4	1
2	3	2	3	4	1	4	3	2	4	2
3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3
3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3
2	1	1	2	3	3	3	3	1	3	4
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
2	2	3	2	4	2	4	3	3	4	2
4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4

3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	2	4	4	4	4	1	4	4	3
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	
3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	
4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	
4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2
4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	
4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	
2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	
4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	
4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	
2	1	1	4	4	2	4	4	3	3	1	
3	1	1	2	4	1	2	4	1	4	1	
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	
4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	
3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	
4	4	3	4	3	3	3	2	1	1	1	
1	1	4	1	3	1	2	3	3	3	4	

X1.2 2	X1.2 3	X1.2 4	X1.2 5	X1.2 6	X1.2 7	X1.2 8	X1.2 9	X1.3 0	X1.3 1	X1.3 2
4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4
4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4
1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3
4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4
3	1	1	1	1	4	1	1	4	4	2
1	1	1	1	1	4	1	3	4	4	4
2	1	1	1	1	4	2	3	4	4	4
1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	2
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4
2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	3
1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	2
1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	2
1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	2
1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	3
1	1	1	1	1	4	1	2	4	4	2

3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3
1	1	1	1	1	3	1	3	4	3	3
1	1	1	1	3	3	2	4	3	4	4
4	4	4	1	1	2	2	2	4	4	4
1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2
3	4	1	4	4	1	3	3	4	4	4
3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
2	2	1	1	1	2	2	2	4	4	3
4	4	3	3	3	1	1	2	4	4	4
4	2	2	2	4	1	1	1	4	4	4
4	3	2	2	2	1	1	2	4	4	4
2	1	1	3	4	2	2	2	4	4	3
4	4	4	1	3	1	1	2	3	3	4
2	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4
1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	4
4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4
1	1	1	1	1	4	4	3	4	1	1
1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1
4	4	4	1	1	4	1	2	4	4	4
1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1
2	4	4	1	1	4	2	2	4	4	4
1	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3
4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1
X1.3	X1.3	X1.3								
3	4	5								
4	4	1								
4	4	1								
4	4	1								
3	4	2								
4	4	1								
4	4	2								
4	4	4								
3	4	4								
4	4	2								
3	3	1								
4	4	2								



4	3	2
3	4	2
3	3	2
3	3	2
4	4	2
4	2	3
2	2	3
3	2	2
3	4	1
3	3	4
2	3	2
4	4	2
4	4	2
3	4	2
4	4	1
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
3	4	2
4	4	2
3	4	3
4	4	4
3	3	4
4	4	2
4	4	2
4	4	4
4	4	3
1	1	4
1	1	1
4	4	3
1	1	1
4	4	2
4	4	1
3	1	4



Jawaban Responden Variabel Y

Pengembangan KG (Y)													
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	
4	4	1	4	1	3	1	1	2	1	4	4	1	
4	4	1	4	1	3	1	1	2	1	4	4	1	
2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	
4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	3	3	2	
4	4	1	4	1	3	1	1	2	1	4	4	1	
2	4	1	1	4	1	1	4	3	3	4	4	2	
2	4	1	1	1	3	2	4	4	2	4	4	2	
2	4	1	1	1	3	1	4	4	2	4	4	2	
2	4	1	1	1	3	1	4	4	2	4	4	2	
2	4	1	1	1	3	1	4	4	3	4	3	4	
3	4	2	2	2	2	2	4	4	1	4	4	2	
4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	
4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	
4	4	1	1	4	2	2	3	3	4	4	4	4	
2	4	1	1	4	3	1	4	2	4	4	4	1	
2	4	1	1	4	3	1	4	3	1	4	2	4	
3	4	1	1	4	1	2	3	2	2	3	3	4	
2	1	4	1	4	1	3	3	3	2	2	3	3	
2	1	4	1	4	1	3	2	2	3	2	3	2	
3	3	4	1	1	2	1	4	2	4	4	4	1	
4	4	1	4	1	3	1	3	2	2	4	4	1	
1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	4	4	1	
3	4	1	1	1	1	2	3	3	2	3	2	1	
1	4	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	
4	4	1	4	1	3	1	4	4	1	4	4	1	
2	4	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	
2	4	1	1	4	1	1	4	1	4	3	4	1	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	
1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	
1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	
3	4	1	2	1	3	1	4	4	2	4	4	2	
4	4	1	4	1	3	3	4	4	2	4	4	2	
1	4	1	1	1	1	1	4	3	1	4	4	1	
1	4	4	1	3	4	4	3	2	3	3	2	4	
3	4	1	1	1	2	2	3	2	2	4	4	2	
2	4	1	2	2	2	3	1	1	1	3	4	4	
3	4	1	1	1	1	4	4	3	2	4	4	2	
1	4	1	2	2	1	2	4	4	3	4	4	4	

2	4	1	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4
3	4	1	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3
3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3
1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1
3	4	1	1	1	1	3	4	4	2	2	4	2
1	2	4	2	4	1	1	1	1	4	1	2	4
4	4	1	2	2	2	2	4	3	2	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	1

Y1.1	Y1.1	Y1.1	Y1.1	Y1.1	Y1.1	Y1.2						
4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	1	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	2	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	
3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	
4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	
3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	1	
4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	
4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	
4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	
3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	
3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	
3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	4	
3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	1	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	
3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	2	
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	
3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	
4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	
4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2	
4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	
4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	
2	1	1	4	3	2	2	1	1	1	4	
4	2	2	2	4	2	2	1	1	1	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	
1	2	1	1	4	1	1	2	1	1	2	
4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	
3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	
3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	4	

Y1.25	Y1.26	Y1.27	Y1.28	Y1.29	Y1.30	Y1.31	Y1.32	Y1.33
4	4	4	4	1	4	4	4	4
4	4	4	4	1	4	4	4	4
1	4	4	4	4	2	4	4	4
2	4	4	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	4
2	3	3	2	2	3	3	4	4
2	3	3	4	4	2	4	4	4
1	3	2	3	3	2	4	4	4
3	3	2	2	4	4	4	3	2
4	4	3	4	2	3	4	4	4
3	2	4	4	4	4	1	3	3
2	4	4	4	4	2	3	4	3
2	4	3	3	3	2	4	3	4
2	4	4	4	3	2	3	3	3
4	4	2	2	4	4	4	3	2
2	3	3	4	3	2	3	3	3
3	2	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	4	4	3	3	2	3	3	3

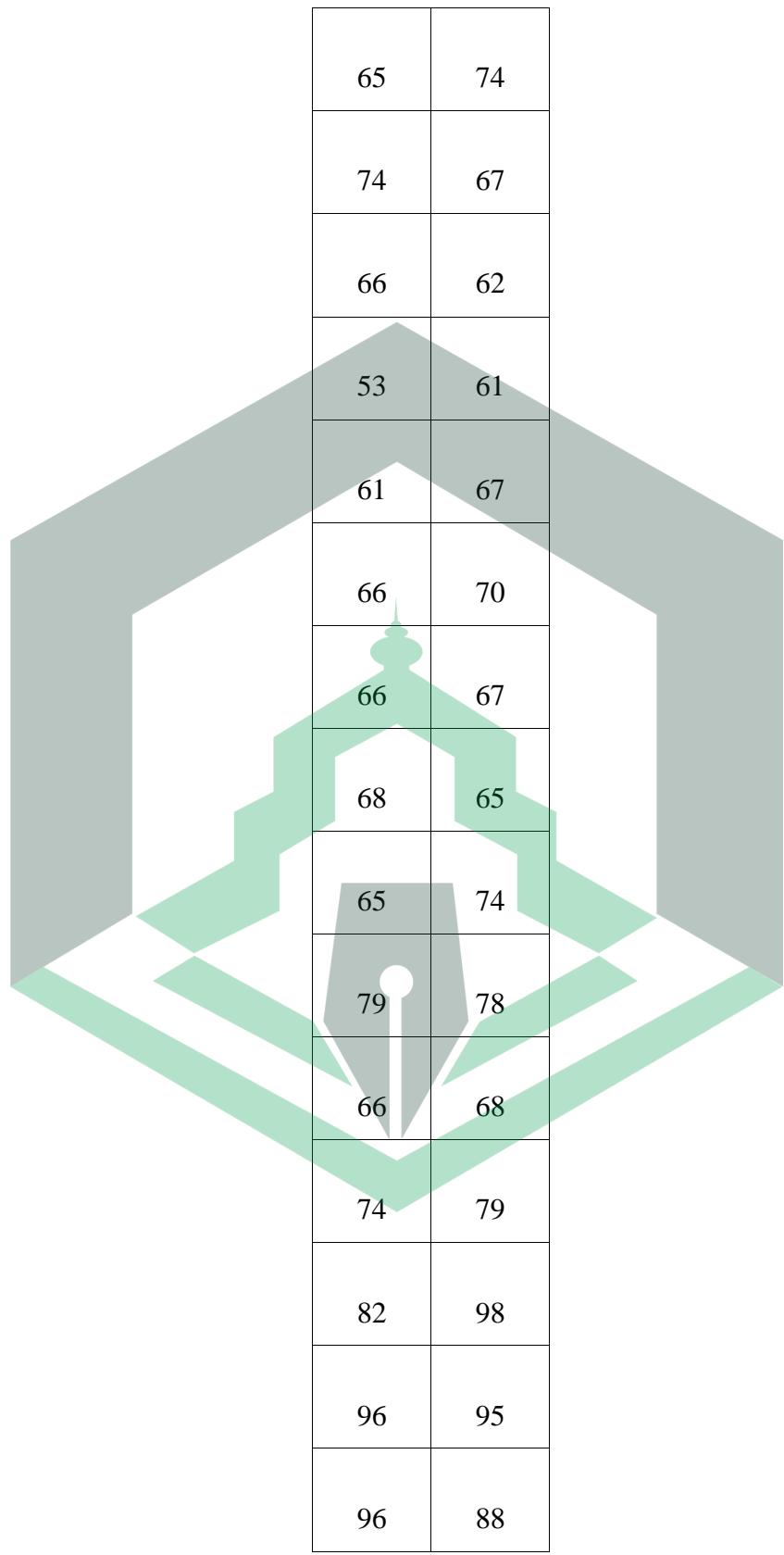
2	4	4	4	4	1	3	4	4
1	1	3	3	3	3	1	4	4
3	3	3	3	3	2	2	3	3
4	3	2	2	4	3	4	3	3
2	4	4	4	4	2	4	4	4
3	3	3	2	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	2	4	4	3	2
3	4	4	4	4	4	4	2	2
2	3	3	4	4	2	4	4	4
2	4	4	4	3	4	4	4	4
2	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	2	4	3	3	2	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	4	2	4	4	4
2	3	4	2	2	2	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	2	3	3	4
2	1	1	1	1	1	3	4	4
4	2	2	1	1	2	1	3	4
4	4	4	2	4	4	4	4	2
1	2	3	1	1	4	1	1	4
3	4	3	3	3	2	2	2	4
3	3	2	4	4	4	3	1	2
3	2	4	3	3	3	3	2	4

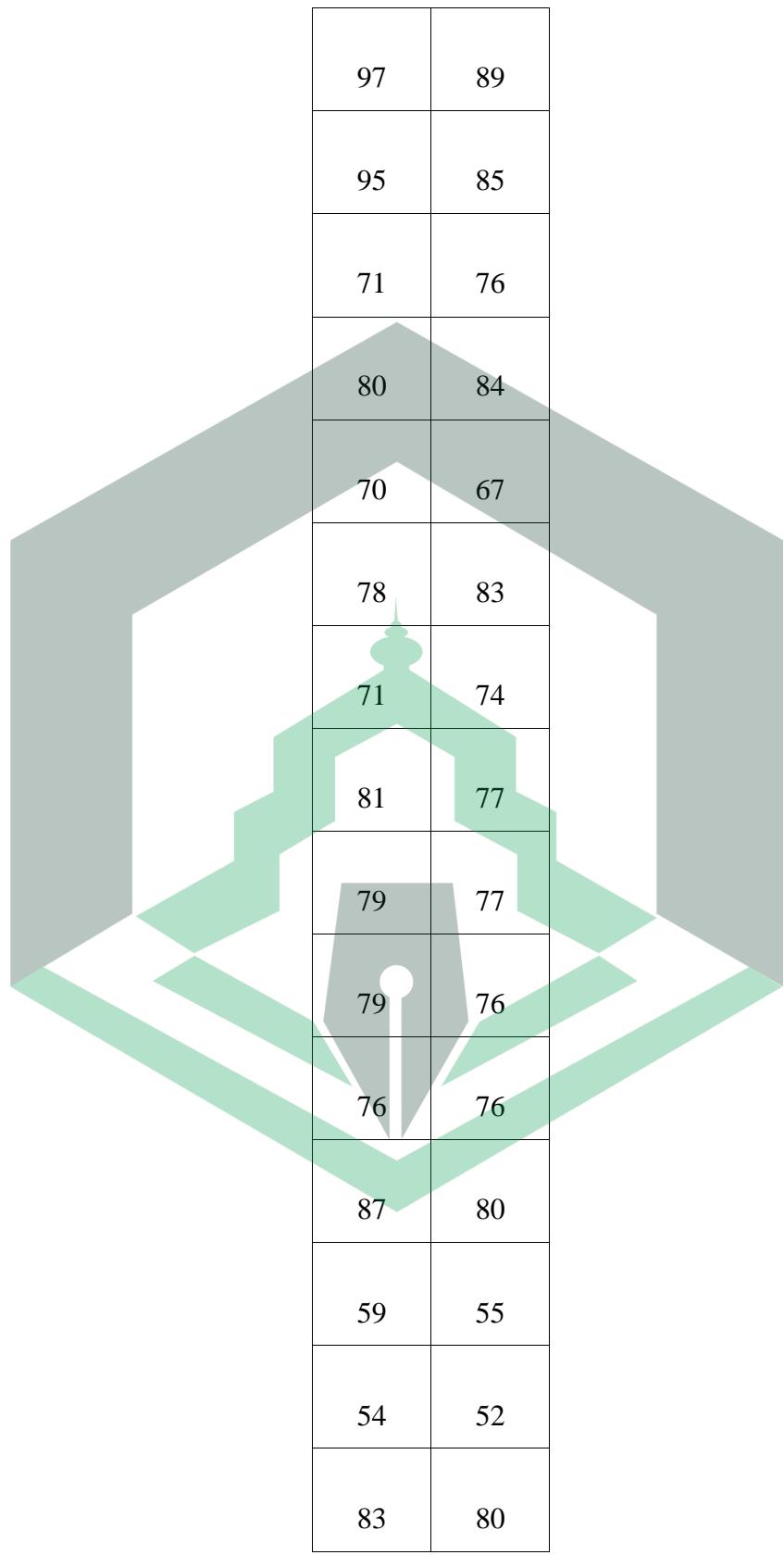
Y1.34	Y1.35	Y1.36	Y1.37	Y1.38	Y1.39	Y1.40	Y1.41	Y1.42
3	1	4	3	3	3	1	4	4
3	1	4	3	3	3	1	4	4
3	1	3	3	2	2	2	3	3
2	3	4	2	2	2	4	2	2
3	1	4	3	3	3	1	4	4
4	1	3	2	2	2	1	3	4
4	2	3	3	3	2	1	4	2
2	2	2	2	2	3	1	3	4
3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	2	3	2	4	3	4	3	4

4	3	2	3	3	4	3	4	4
3	2	3	3	3	3	2	3	4
2	2	2	3	2	3	2	3	4
3	3	3	2	2	3	1	2	2
4	4	4	2	2	3	1	2	2
2	3	2	2	2	3	2	2	2
2	3	2	3	2	2	3	2	2
3	2	2	2	2	2	3	2	3
2	3	2	2	2	2	4	2	2
3	3	4	2	3	2	1	2	2
4	4	2	2	2	3	3	1	3
3	3	2	3	3	3	2	2	4
3	2	4	2	3	4	3	4	4
3	2	4	3	3	3	2	3	3
4	4	2	3	4	2	2	3	3
3	4	2	2	3	2	2	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	3	2	1	3	2
4	2	4	3	4	4	2	3	3
2	3	4	1	1	3	1	1	4
2	4	4	4	2	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	1	4	4
4	2	4	2	4	4	2	4	4
4	2	4	2	4	3	2	2	2
2	2	4	2	3	4	3	3	3
2	4	2	3	3	2	3	4	4
4	2	4	2	4	4	2	4	4
4	2	4	4	4	1	4	1	1
2	2	1	4	4	1	4	1	1
4	4	4	4	1	4	4	4	4
4	3	4	2	3	1	3	2	2
3	3	2	3	4	1	2	3	2
1	3	1	3	4	2	4	2	3
2	3	1	3	2	4	4	3	3

Lampiran 8. Jawaban Responden Skala 100

X	Y
82	78
82	78
68	65
71	72
82	78
72	70
66	76
66	70
61	71
79	82
71	79
64	77
66	73
65	73





41	52
75	74
74	72
73	70



Lampiran 9. Surat Izin Penelitian



Lampiran 10. Dokumentasi





Lampiran 11 : Daftar riwayat hidup

RIWAYAT HIDUP



Resky Nuralisa Gunawan, lahir di Gowa pada tanggal 11 Juli 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah Gunawan Haris dan ibu Rosdiana Masri. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Cendana, Kec. Bara, Kelurahan To'bulung, Kota Palopo, pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDNegeri 50 Bulu' Datu. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 33 Bulukumba dan selesai pada tahun 2015. Kemudian tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo, pada saat itu juga penulis menjabat sebagai Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Bara. Setelah lulus SMA tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Tahun 2019 penulis terpilih dan menjabat sebagai Ana' dara Luwu Raya dan meraih juara 2 dalam lomba menulis essay tingkat nasional. Pada tahun 2020 penulis menjabat sebagai Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Palopo dan mengikuti sayembara menulis essay tingkat nasional dan karyanya terpilih untuk dibukukan, pada saat itu juga berhasil meraih juara 1 penulisan karya tulis ilmiah tingkat kota/kabupaten. Pada tahun 2021 penulis menjabat sebagai Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Sulawesi Selatan.

Contact person penulis :reskynuralisa074@gmail.com